

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENJUALAN  
(Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Khoirul Umam Harahap**

Nim : 52154079

**Program Studi**

**AKUNTANSI SYARI'AH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENJUALAN  
(Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Akun)

pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Oleh :

**Khoirul Umam Harahap**

**Nim : 52154079**

**Program Studi**

**AKUNTANSI SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirul Umam Harahap

NIM : 52154079

Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan/ 11 Mei 1997

Pekerjaan : Mahasiswa

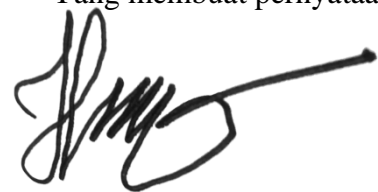
Alamat : Jl. ST. SP. Mulia Gg. Melati 13

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (studi kasus pada PT. Syukur Jamin Mulia)**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 02 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



Khoirul Umam Harahap

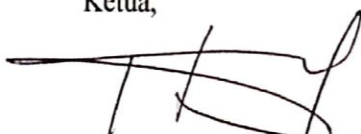
Skripsi berjudul “PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENJUALAN (STUDI KASUS: PT. SYUKUR JAMIN MULIA DELI SERDANG)” an. Khoirul Umam Harahap, NIM 52154079 Program Studi Akuntansi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 21 Januari 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah.

Medan, **06** Februari 2020

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Akuntansi Syariah UIN-SU

Ketua,



(Hendra Hermain, SE, M.Pd)  
NIP. 197305101998031003

Sekretaris,



(Kusmilawaty, SE, AK, M.AK)  
NIP. 198006142015032001

Anggota



1. (Hendra Hermain, SE, M.Pd)  
NIP. 197305101998031003

2. (M. Irwan Padli Nst, ST, MM)  
NIP. 197502132006041003

3. (Kusmilawaty, SE, AK, M.AK)  
NIP. 195307182001121001

4. (Dr. Nurlaila, M.A)  
NIP. 197505212001122002

5. (Aqwa Naser Daulay, M.Si)  
NIB. 1100000091

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN-SU Medan

Dr. Andri Soemitra, M.A  
NIP. 197605072006041002

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
(Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)

Oleh :


Khoirul Umam Harahap

NIM 52154079


Dapat Disetujui Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Pada Jurusan Akuntansi Syariah

Medan, 02 Desember 2019

Pembimbing I

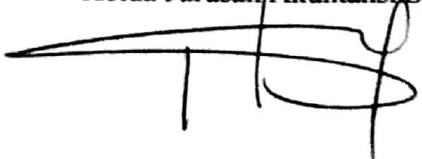
  
M. Irwan Padli Nst, ST, MM  
NIP : 197502132006041003

Pembimbing II

  
Kusmilawaty, SE, M. Ak  
NIP : 198006142015032001

Mengetahui

Ketua Jurusan/Akuntansi Syariah

  
Hendra Harmain, SE, M. Pd  
NIP : 197305101998031003

## ABSTRAK

**KHOIRUL UMAM HARAHAHAP NIM : 52154079** Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan. **Pembimbing Skripsi I Bapak M. Irwan Padli Nst, ST, MM dan Pembimbing Skripsi II Ibu Kusmilawaty, SE, M. Ak**

Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan belum maksimal dikarenakan adanya kendala yang dialami pada proses *Sales and Distribution*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Syukur Jamin Mulia dan untuk melihat sistem informasi akuntansi apakah sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan mendukung dalam pengambilan keputusan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari PT. Syukur Jamin Mulia. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Syukur Jamin Mulia sudah cukup baik, karena dapat menyajikan informasi yang cukup jelas. Dan data yang disajikan, atau dikeluarkan dan yang diterima diinput dengan bagus, dan alur bagan dari sistem tersebut juga membantu dalam proses pengolahan data yang dapat menyajikan informasi yang cukup jelas dan memudahkan pekerjaan agar lebih cepat. Namun mempunyai kendala pada pengguna sistem informasi akuntansi penjualan tersebut. (2) Dalam hal pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer sistem informasi akuntansi sangat mendukung dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilihat dari informasi yang disajikan oleh sistem informasi akuntansi tersebut cukup jelas sehingga mempermudah manajer dalam mengambil keputusan. Hal ini dikarenakan sistem dapat memberikan informasi ataupun data yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan untuk membuat suatu keputusan agar tercapainya tujuan dari perusahaan.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Pengambilan Keputusan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang tak pernah lelah dan tidur dalam mengurus hamba-hamba-Nya dan atas segala rahmat, hidayah serta kesempatan yang diberikan kepada penulis. Dan shalawat kepada baginda Rasulullah SAW yang safaatnya sangat diharapkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENJUALAN (Studi Kasus pada PT. SYUKUR JAMIN MULIA)”** sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari peran, bantuan dan dorongan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Terutama kedua Orang Tua yang tak henti-hentinya memanjatkan doa, semangat, dan dorongan nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan sehingga penulis selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada dihadapan untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2. Bapak Andri Soemitra selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terima kasih karena telah memberi penulis kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sumatera Utara.
3. Bapak Hendra Harmain, SE, M.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam penyusunan jadwal kuliah, sehingga penulis bias mengikuti perkuliahan.
4. Ibu Kusmilawaty, SE, M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan pembimbing skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu istirahatnya dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Kamilah SE. Ak, M,Si selaku penasehat akademik yang telah dengan sabar membimbing selama perkuliahan dan penyusunan proposal skripsi.

6. Bapak M. Irwan Padli selaku pembimbing I skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal sampai selesai.
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan yang penulis tekuni.
8. Bapak Steven Jamin dan segenap staff karyawan PT. Syukur Jamin Mulia, yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan pengambilan data di perusahaan.
9. Kak Dian, Kak Dely, Bang Sutan, Adek Ari Saudara-saudara kandung yang tak hentinya memberi arahan dari pengalaman mereka.
10. Sukani Kurniawan yang terus memberikan pandangan positif dan mengajarkan makna akan setia kawan
11. Asruddin Saputra yang membantu dalam penulisan dan bantuan lainnya
12. Munazar Husein yang telah lebih dulu melangkah dan memberikan arahan dari pengalamannya.
13. Fadlan Mursidi kawan gokil yang banyak membantu.
14. Arpan nur orang yang menghibur saat pikiran stress
15. Lukman yang memberi pengetahuan lapangan yang lebih banyak dirasakan
16. Jefry kawan yang buat ketawa agar tidak bosan dalam semua proses
17. Hamid yang memberikan semangat spiritual dalam pandangan islam agar lebih baik
18. Ariza, Winda, Hevi, kawan paling kocak yang menghibur penulis selama proses penyusunan skripsi
19. Topeq, Wildan Gita, Enita, Intan, Munada, Putri, Sabtia, Tria, kawan yang mendukung penulis agar tetap tegar dalam penyusunan skripsi.
20. Hayati, Ririn, Syam sinar, Husna, Haflah, Sanah, Kholila, Pebri, Rizky walaupun sudah melangkah jauh di depan penulis tetapi mereka tidak pernah menolak permintaan bantuan dari penulis dan terkadang sukarela membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
21. Rahma, Ayu, Desi, kawan yang bisa diajak serius dan bercanda.



22. Neneng orang yang mendahului kami semua dengan melangkah ke bahtera keluarga.
23. Rida dan Kitting (salsuri) kawan yang membantu dan mendampingi dari proses penulisan sampai terselesaikan penulisan ini.
24. Semua untuk keluarga besar FEBI, kawan kawan dari AKS M. Rizki (Ketum), Ilham, Rahman, Paidi, Yuni, Devi, Anggi, Asma, dan kawan yang lain yang tidak disebutkan.
25. Keluarga besar KKN 09 Binjai Kota kelurahan Satria
26. Keluarga besar yang berada di Jl. Pimpinan No. 54 yang terus mendukung dan memberi semangat dari awal sampai akhir pengerjaan skripsi
27. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuannya.

Akhir kata, tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta pujisyukur kepada Allah SWT dan semoga karya ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Medan, 02 Desember 2019



Khoirul Umam Harahap

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Sistem Informasi Akuntansi .....	11
2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	13
3. Unsur-unsur Dari Sistem Informasi Akuntansi .....	14
4. Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.....	16
5. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.....	17
6. Sistem Informasi Akuntansi Menurut Syariat Islam .....	18
7. Sistem Pendukung Keputusan .....	19
8. Pengambilan Keputusan .....	20
9. Fungsi dan Tujuan Pengambilan Keputusan .....	26
10. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan .....	26
11. Factor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan .....	28
12. Proses Pengambilan Keputusan.....	29
13. Jenis-jenis Pengambilan Keputusan .....	32
14. Pengambilan Keputusan Menurut Syariat Islam .....	33

B. Kajian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Pemikiran.....	38

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	40
E. Defenisi Operasional Variabel .....	42
F. Analisis Data .....	43

**BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	45
1. Gambaran umum perusahaan .....	45
2. Motto perusahaan .....	46
3. Visi perusahaan .....	46
4. Misi perusahaan .....	46
5. Struktur organisasi .....	47
6. Hasil wawancara .....	56
B. Pembahasan.....	61

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**CURICULUM VITAE**

## **DAFTAR TABEL**

Table 2.1 Proses Pengambilan Keputusan.....	29
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	37
Table 3.1 Defenisi Operasional .....	43
Table 4.1 Total penjualan PT. Syukur Jamin Mulia tahun 2016-2018.....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Tingkat Manajemen .....	24
Gambar 2.2 Tingkat pengambilan keputusan manajerial dan fungsi operasi .....	25
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran .....	38
Gambar 4.1 Struktur organisasi PT. Syukur Jamin Mulia.....	47
Gambar 4.1 Jabatan Dalam Tingkatan Manajemen.....	63

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di sekitar kita terdapat begitu banyak perusahaan dengan berbagai aktivitas dan bidang usaha serta produk yang berbeda. Mulai dari perusahaan yang menjual jasa sebagai sumber penghasilannya (perusahaan jasa), perusahaan yang membeli dan mendistribusikan barang (perusahaan dagang), hingga perusahaan yang membeli bahan mentah, memprosesnya menjadi barang jadi, dan menjualnya kepada konsumen (perusahaan manufaktur).

Apapun jenis dan ukuran perusahaannya, supaya bisa hidup dan tetap bertahan dalam jangka panjang setiap perusahaan harus memiliki produk yang dibutuhkan masyarakat. Agar bisa menghasilkan produk tertentu, setiap perusahaan harus memiliki sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk tersebut. Sumber daya itu dapat mencakup tanah, mesin, tenaga kerja, modal, bahan baku, dan lain-lain. Tanpa memiliki sumber daya dan produk, suatu organisasi tidak dapat disebut sebagai perusahaan. Karena perusahaan adalah organisasi di mana sumber daya seperti bahan baku dan tenaga kerja digabungkan dan diproses untuk menghasilkan barang atau jasa bagi pelanggan.<sup>1</sup>

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk mencari berbagai peluang-peluang bisnis yang dapat menguntungkan perusahaan. Dalam era globalisasi ditandai dengan berkembangnya hubungan antar manusia dalam berbagai bidang, frekuensi dan intensitas informasi yang diterima atau dihasilkan juga semakin besar. Dalam hal ini dunia usaha semakin mengalami perkembangan yang begitu pesat. Perkembangan dalam dunia usaha banyak mengalami permasalahan, baik masalah yang berhubungan

---

<sup>1</sup>Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 2013 ), h. 2.

dengan pihak dalam perusahaan maupun diluar perusahaan, biasanya masalah dalam perusahaan adalah bagaimana seharusnya manajemen perusahaan tersebut mengatur dan mengolah perusahaan yang dimilikinya agar tetap berkembang dan memperoleh *profitability* yang tinggi.<sup>2</sup>

Untuk menuju perdagangan bebas adanya persaingan antara para perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dikarenakan meningkatnya mutu dan kualitas dari masing-masing perusahaan sehingga menimbulkan berbagai macam persoalan didalam mengelola dan mengembangkan perusahaan tersebut. Dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas tersebut perusahaan dapat menggunakan sistem manajemen yang baik yang dimana manajemen tersebut mampu memimpin perusahaan dan mengambil ahli serta mengambil tindakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang lebih efisien dan efektif.<sup>3</sup>

Dan untuk mencapai tujuan itu maka membutuhkan suatu sistem informasi. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang melaksanakan pengumpulan data, mengontrol, dan mengelola data sehingga dihasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai dalam suatu tujuan atau untuk berbagai macam tujuan jika keputusan tidak membawa hasil maka dikatakan akuntansi tidak memadai dan tidak berkualitas. Informasi akuntansi dapat berfungsi sebagai perangsang untuk menyadari adanya masalah dengan cara penyajian penyimpanan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang ditetapkan dalam anggaran atau dengan memberitahukan kepada manejer bahwa mereka gagal dalam pencapaian keluaran atau sasaran laba yang telah ditetapkan lebih dahulu.

Selain sebagai pengambil keputusan sistem informasi akuntansi juga dapat digunakan untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan

---

<sup>2</sup> Gusti Ayu Mega, “ Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Bagi Manajemen” dalam e-journalS1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, ( vol: 8 No: 2 Tahun 2017), h. 2

<sup>3</sup>M. Faqihudin, “Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Manajemen”, <http://www.ejournal.undiksha.ac.id>. Diunduh Pada Tanggal 08 Mei 2019

yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat biaya dan berbagai tingkat pendapatan perusahaan, dan mengukur hasil kerja tiap unit yang telah diberi wewenang dan tanggung jawab. Sistem informasi akuntansi itu diukur dengan kemampuannya untuk menghasilkan tugas-tugas manajemen, namun tipe dan banyaknya informasi yang diperlukan oleh manajemen tidak sama untuk setiap perusahaan, yaitu tergantung pada sifat, jenis, dan luas usaha masing-masing perusahaan.<sup>4</sup>

Agar setiap perusahaan melaksanakan seluruh aktivitas usahanya lebih mudah dan cepat maka manajemen memerlukan suatu informasi yang sangat terjamin kualitasnya sehingga dapat mendukung tujuan yang telah direncanakan oleh perusahaan tersebut. Sehingga informasi yang dibutuhkan perusahaan dapat terpenuhi dengan cepat dan terjamin keabsahannya. Dimana informasi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan sangat berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yaitu data keuangan yang ada didalam perusahaan baik data yang didalam maupun yang diluar perusahaan selama hal tersebut berhubungan dengan perusahaan itu. Agar data tersebut dapat secara langsung digunakan oleh pihak manajemen yang bersangkutan maka data tersebut haruslah bersifat akurat sehingga dapat digunakannya suatu sistem informasi akuntansi yang sangat dapat membantu perkembangan didalam pengambilan keputusan di suatu perusahaan.

Hal ini mendasari bahwa Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang fungsional dan mendasari sistem informasi fungsional lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia, sistem-sistem informasi lain yang membutuhkan data keuangan dari sistem informasi akuntansi

Dalam perusahaan adanya tantangan di bidang administrasi atau manajemen, tentu akan aktif mencari cara untuk dapat meningkatkan aktivitas kerja mereka

---

<sup>4</sup>Saripa Hanum Harahap, et. Al., *Sistem Informasi Akuntansi*, ( Medan: Citapustaka Media, 2015 ), h. 2



sehingga usaha dalam peningkatan prestasi kerja ini dilakukan antara lain melalui upaya meningkatkan kemampuan untuk membuat suatu keputusan yang lebih bermutu. Hal ini terbukti dikarenakan perencanaan didalam meningkatkan mutu keputusan yang dibuat oleh pimpinan perusahaan akan memudahkannya meyakinkan orang lain tentang pengambilan keputusan yang sistematis sehingga memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan dari karyawan dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan. Dalam pengambilan keputusan dapat memakan waktu yang cukup panjang bagi para manajer meskipun dalam pelaksanaan (implementasi) dari keputusan kebijakan yang dibuat akan terlibat secara terus menerus dalam pembuatan suatu keputusan agar lebih efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Pengambilan keputusan memiliki cara-cara yang beragam. Adanya beberapa manajer menyukai keadaan yang bersifat tetap, tidak berubah sebagaimana keadaan sekarang ataupun sebelumnya dan beberapa manajer lain akan beraksi cepat untuk pembedaan tersebut, penyelesaian yang memuaskan ditemukan dan dilaksanakan. Jika masalah peluang telah ditonjolkan untuk menarik perhatian masalah atau peluang tersebut harus segera dirumuskan. Informasi akuntansi mempunyai kemampuan untuk memperjelas masalah yang dihadapi oleh manajemen. Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan berasal dari informasi intern dan ekstern. Dimana masing-masing informasi bisa berbentuk financial maupun non financial. Informasi yang dihasilkan digunakan untuk setiap kegiatan manajemen yang ada dalam perusahaan. Masing-masing tingkatan membutuhkan informasi yang berbeda.

Salah satu fungsi yang harus dilakukan pemimpin dalam upaya pencapaian tujuan adalah bagaimana pemimpin itu bisa mengambil keputusan dengan efektif. Dalam realitanya pengambilan keputusan bukanlah hal yang sederhana, sebab setiap

---

<sup>5</sup> Gusti Ayu Mega, “ Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Bagi -Manajemen” dalam e-journalS1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, ( vol: 8 No: 2 Tahun 2017), h. 4-6

pengambilan keputusan mengandung konsekuensi positif maupun negatif. Walaupun demikian seorang pemimpin harus berani mengaambil keputusan dari beberapa pilihan yang dihadapi.

Kemampuan seseorang untuk membuat suatu keputusan sangat dipengaruhi oleh beberapa wewenang yang diberikan kepadanya. Tetapi yang paling penting bukanlah banyak atau sedikitnya wewenang, melainkan apakah orang tersebut benar-benar dapat menggunakan wewenang yang telah diberikan kepadanya untuk membuat suatu keputusan yang terbaik. Prinsip ini perlu digaris bawahi karena kenyataan menunjukkan bahwa orang gagal membuat keputusan yang baik, tepat pada waktunya, meskipun ia memiliki cukup wewenang, karena ia dilumpuhkan oleh rasa takut bahwa ia akan melakukan kesalahan.

Semakin tinggi posisi seseorang, akan semakin besar kekuasaan yang akan diperoleh untuk membuat keputusan yang lebih besar dan lebih penting tanpa campur tangan pihak lain. Posisi yang lebu tinggi tersebut akan memberikan mereka kekuasaan yang diperlukan untuk membuat segala sesuatunya berlangsung seperti apa yang mereka inginkan. Setiap keputusan haruslah diikuti dengan pelaksanaan, dan orang yang membuat keputusan itulah yang pertama-tama bertanggung jawab.

Untuk mengembangkan kemampuan guna membuat keputusan-keputusan yang mantap, handal dan tepat pada waktunya, dibutuhkan beberapa bekal untuk melakukan hal itu. Pertama, dibutuhkan kemampuan nalar atau pertimbangan yang matang agar setelah meneliti semua faktor yang berhubungan dengan suatu masalah dan segenap alternatif pemecahannya, mampu menetapkan suatu pemecahan terbaik yang dapat dilaksanakan dengan lancer dan juga dituntut untuk berwawasan jauh kedepan agar dapat mengantisipasi dan merencanakan aksi dan reaksi yang akan muncul akibat keputusan tersebut. Kedua, harus mempunyai waktu yang kuat yang diperlukan untuk membuat keputusan terbaik pada waktu yang tepat, dan

mengumumkannya juga pada waktu dan tempat yang tepat sehingga diperoleh hasil-hasil sesuai yang diharapkan.<sup>6</sup>

Tujuan terpenting seorang pimpinan salah satunya adalah menentukan yang terbaik bagi manajemen dan para karyawannya. Namun terkadang dalam mengambil keputusan, terkadang pimpinanpun menghadapi dilema dan seolah berada di persimpangan jalan. Apalagi jika pilihan yang ada membuat pimpinan harus mengorbankan kepentingan orang lain atau memberikan resiko yang akan merugikan manajemen. Terkadang keputusan sulit harus diambil demi terwujudnya cita-cita bersama. Adakalanya pimpinan mengambil keputusan yang salah dan merugikan manajemen. Tetapi melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan masih lebih baik daripada tidak melakukan tindakan apapun.

Kecepatan dan ketepatan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan menjadi tolak ukur kompetensi dan kredibilitas yang dimilikinya. Jika pimpinan lamban dan ragu-ragu dalam bertindak, anak buah akan melihat pemimpin tersebut adalah pemimpin yang tidak berani mengambil resiko. Terbiasa cepat dalam pengambilan keputusan bukan pekerjaan mudah, butuh rasio yang jernih dan intuisi yang tajam agar bias menghasilkan keputusan yang tepat. Menarik untuk dikaji bagaimana seorang pemimpin bisa mengambil keputusan dengan baik, dalam pengertian efektif, efisien, serta bermanfaat bagi kemajuan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan.<sup>7</sup>

PT. Syukur Jamin Mulia adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Agribisnis khususnya pupuk. Didalam proses pelaksanaan pekerjaan PT. Syukur Jamin Mulia menggunakan berbagai cara. Sehingga di dalam proses pengambilan

---

<sup>6</sup> Ibni Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 12

<sup>7</sup>M. Anang Firmansyah Dan Budi W. Mahardhika, (Ed.), *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 11

keputusan perusahaan memerlukan suatu sistem informasi akuntansi agar dapat memperlancar jalannya suatu perusahaan dalam mencapai suatu tujuannya.

Seperti yang diketahui bahwa setiap perusahaan mempunyai cara yang berlainan dalam mengelola keuangannya. Ada berbagai metode yang digunakan agar laporan keuangan dapat dikerjakan semudah mungkin, dalam waktu yang singkat, dan yang paling penting mampu menampilkan data pelaporan keuangan perusahaan dengan detail dan akurat. Pada PT. Syukur Jamin Mulia telah menerapkan komputersasi *electronic sistem System Application and Product in data Processing (SAP)*. Yang mana *software* ini merupakan suatu perangkat manajemen dan IT untuk menunjang perusahaan dalam merencanakan dan merealisasikan kegiatan operasionalnya dengan lebih efektif terutama yang berkenaan dengan keuangan.

Kelebihan dari penerapan *software* SAP pada sistem perusahaan adalah dapat meningkatkan kecepatan dari proses bisnis yang berkaitan dengan peningkatan layanan pelanggan dan meningkatkan reaksi atau perubahan kondisi pasar. Akan tetapi penerapan *software* SAP pada PT. Syukur Jamin Mulia mengalami beberapa kendala dalam penerapan sebagaimana harusnya. Kendala yang sering dialami yaitu pada proses *Sales and Distribution*. Pada proses ini harusnya menunjang efektifitas kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan proses pengelolaan pemesanan pelanggan, akan tetapi penerapannya sedikit mengalami keterlambatan dimana pada saat konsumen ingin melakukan transaksi dengan mengirimkan *Purchase Order (PO)* kepada pihak perusahaan, harusnya setelah diterimanya pesanan langsung di proses. Tetapi terjadi kendala pada *Delevery Order (DO)* atau Surat Jalan yang tidak bisa dilaksanakan dihari yang sama dengan *Purchase Order (PO)* karena beberapa hal yaitu Terjadinya antrian pesanan yang telah dilakukan oleh konsumen yang lain sebelumnya, kendala dilapangan, seperti ketersediaan stock barang, ketersediaan kemasan, batas waktu penggunaan produk, pendistribusian barang, dan kendala

lainnya, User/pengguna dari sistem tersebut dijalankan oleh satu orang, yang mengakibatkan kurang produktifnya kinerja dari user tersebut.<sup>8</sup>

Berdasarkan literatur di atas maka penulis ingin mengetahui bagaimana perusahaan menjalankan dan menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan, dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan oleh perusahaan belum maksimal dengan proses yang dijalankan
2. Belum dapat menganalisa secara efektif proses yang terjadi pada perusahaan dan informasi-informasi terkait pengambilan keputusan yang efektif dan efisien dalam hal mencapai tujuan perusahaan.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penulisan karya tulis ini, agar tidak keluar dari pembahasan dan mencapai fokus yang diharapkan, maka penulis perlu membuat batasan-batasan penulisan yaitu membahas tentang:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang dimaksud dalam skripsi ini dibatasi pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang diterapkan pada PT. Syukur Jamin Mulia

---

<sup>8</sup> Afandy, Manajer Pemasaran PT. Syukur Jamin Mulia, wawancara di Medan, tanggal 10 juni 2019.

2. Pengambilan keputusan yang dilakukan pada PT. Syukur Jamin Mulia dalam proses penjualan yang terjadi selama kegiatan operasional.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Syukur Jamin Mulia?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dapat mendukung pengambilan keputusan pada PT. Syukur Jamin Mulia?

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

- a. Untuk melihat penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang dijalankan oleh PT.Syukur Jamin Mulia
- b. Untuk mengetahui dan melihat sistem informasi akuntansi penjualan mendukung pengambilan keputusan yang diambil oleh manajer pada PT. Syukur Jamin Mulia

##### 2. Manfaat Penelitian:

- a. Untuk Penulis

Penelitian ini diharapkan penulis menjadi syarat yang memenuhi bagi penulis untuk meraih gelar sarjana strata satu di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dan dengan penulisan Skripsi ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi penulis dan bagi para pihak yang berkepentingan tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan.

b. Untuk Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam proses kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan pengambilan keputusan yang efektif bagi perusahaan.'

c. Untuk Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi serta menjadikan refrensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*), artinya suatu kesatuan komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi.

Sistem merupakan suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi satu sama lain. Sebuah sistem harus memiliki dua kegiatan; pertama, adanya masukan (*input*) yang merupakan sebagai sumber tenaga untuk dapat beroperasinya sebuah sistem; kedua, adanya kegiatan operasional (proses) yang mengubah masukan menjadi keluaran (*output*) berupa hasil operasi (tujuan/sasaran/target pengoperasian suatu sistem).<sup>9</sup>

Sistem dapat didefinisikan dalam dua pendekatan. Kedua pendekatan itu adalah pendekatan yang menekankan pada prosedur dan komponen atau elemennya. Pendekatan yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Pendekatan yang lebih menekankan pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>10</sup> Sedangkan Sistem Informasi yaitu merupakan komponen-komponen dari subsistem yang saling berhubungan

---

<sup>9</sup>Mardi, *Sistem Informasi Akuntansi*, ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011 ), h. 3

<sup>10</sup>Andi Khrisbianto, *Sistem Informasi*, (Bandung: Informatika, 2005), h. 8



dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi.<sup>11</sup>

Adapun Sistem Informasi Akuntansi yang disampaikan oleh Wijayanto yang dikutip oleh Mardi mendefinisikan, sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan.<sup>12</sup>

Pengertian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi itu dijalankan oleh sistem berupa aplikasi atau computer yang dijalankan oleh user berupa sumberdaya manusia yang mana hasil dari olahan data dijadikan sebagai informasi untuk suatu kepentingan perusahaan.

Menurut Krismiaji yang dikutip oleh Ika Listiani menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data transaksi dan data lain dan memasukkannya kedalam sistem
- b. Memproses data transaksi
- c. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang
- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.

---

<sup>11</sup>Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 15

<sup>12</sup>Mardi, *Sistem Informasi Akuntansi*, h. 3

e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.<sup>13</sup>

## 2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat tiga tujuan informasi akuntansi, yaitu:

- a. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfil obligations relating stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan keuangan yang diminta, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
- b. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
- c. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the day operation*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ika Listiani, “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan” ( Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2017), h. 15-16

<sup>14</sup>Mardi, *Sistem Informasi Akuntansi*, h. 4

Sedangkan tujuan sistem informasi akuntansi menurut Diana yaitu:

- a. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan disini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk asset tetap perusahaan.
- b. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
- c. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
- d. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
- e. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit.
- f. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
- g. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.<sup>15</sup>

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mendukung kegiatan rutin, mendukung keputusan, perencanaan dan pengendalian, dan menerapkan pengendalian internal<sup>16</sup>

### 3. Unsur-unsur dari Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

#### a. Sumber Daya Manusia

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber manusia dan dana.

---

<sup>15</sup> Ika Listiani, “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan”, h. 16

<sup>16</sup> TMbooks, *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: ANDI Yogyakarta, 2014), h. 4

<sup>17</sup>Barry E. Cushing, *Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi*, Diterjemahkan oleh Kosasih, (Artikel, 2007)

b. Peralatan

Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi.

c. Formulir

Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen.

d. Catatan

Catatan terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

1) Jurnal

Merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.

2) Buku Besar

Terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.

3) Prosedur

Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan .

4) Laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien didasarkan pada beberapa prinsip dasar. Prinsip-prinsip dasar tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Keefektifan biaya. Sistem informasi akuntansi harus efektif biaya.
- b) Tingkat kegunaan. Agar berguna, informasi harus dapat dimengerti, relevan, dapat diandalkan, tepat waktu dan akurat.
- c) Fleksibilitas. Sistem harus cukup fleksibel dalam memenuhi perubahan permintaan informasi yang dibutuhkan.

Adapun fungsi sistem informasi akuntansi terbagi jadi enam fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a) Pengumpulan Data/Transaksi
- b) Pemrosesan Data/Transaksi
- c) Pemanajemenan data
- d) Pengendalian dan pengamanan data
- e) Pengadaan Informasi
- f) Pertimbangan perancangan sistem pemrosesan

#### 4. Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Dalam sistem informasi akuntansi dikatakan berjalan dengan baik bila informasi yang dihasilkan digunakan oleh pihak yang berkompeten. Ada dua pihak yang menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu:

##### a. Pihak Ekstern

Ada enam golongan pemakai informasi yang ekstern yang penting dan menerima informasi dari organisasi perusahaan. Baik itu informasi untuk pengambilan keputusan maupun informasi yang rutin menyangkut pelaksanaan transaksi-transaksi. Keenam golongan tersebut adalah:

- a) Para pelanggan (*Costumers*)

- b) Para Levansir (*Supplier*)
- c) Para Pemegang Saham (*Stokeholders*)
- d) Para Pegawai (*Employes*)
- e) Para Pemberi Pinjaman (*Lenders*)
- f) Instansi Pemerintah (*Goverments*)

b. Pihak Internal

Yaitu pihak manajemen yang ada dalam perusahaan terutama para manajer, kebutuhannya bervariasi tergantung pada tingkatannya dalam organisasi atau terhadap fungsi yang mereka jelaskan.<sup>18</sup>

5. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem penjualan digunakan untuk menangani transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun tunai. Dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Dengan penjualan tunai, barang atau jasa baru diserahkan oleh bagian pengiriman kepada pembeli jika bagian kasir telah menerima uang dari pembeli. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan tunai yaitu :

a. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

b. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan.

c. Jurnal Umum

---

<sup>18</sup>Barry E. Cushing, *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*, Diterjemahkan oleh Ruckhyat Kosasih, (erlangga, 1992), h. 6

Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

d. Kartu Persediaan

Kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual dan mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan digudang.

e. Kartu Gudang

Catatan ini digunakan untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang.<sup>19</sup>

## 6. Sistem Informasi Akuntansi Menurut Syariat Islam

Dalam sistem informasi, sebuah informasi yang didapatkan baik itu berupa data keuangan, data umum, ataupun data perusahaan seorang user sistem harus meneliti data tersebut agar tidak adanya kesalahan dalam menginput data. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan tegas mengatakan “Cukuplah seseorang dikatakan sebagai pendusta apabila dia mengatakan semua yang didengar.” (HR. Muslim no.7).

Allah Ta’ala pun memerintahkan kepada kita untuk memeriksa suatu berita terlebih dahulu karena belum tentu semua berita itu benar dan valid. Allah Ta’ala berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ  
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui

---

<sup>19</sup>Mulyadi, *Sistem Informas Akuntansi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 468-469

keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (Q.S. Al-Hujuraat[49]: 6).

Allah Ta’ala memerintahkan kita untuk memeriksa suatu berita dengan teliti, yaitu mencari bukti-bukti kebenaran berita tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan menelusuri sumber berita, atau bertanya kepada orang yang lebih mengetahui hal itu. Oleh karena itu dalam penggunaan sistem membutuhkan seorang yang kompeten, berkeahlian khusus, teliti dalam mengerjakan sesuatu agar menjadikan sistem informasi yang akurat serta efektif.

## 7. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan (SPK) atau *Decision Support System (DSS)* merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tidak seorangpun tahu secara pasti bagaimana seharusnya keputusan dibuat.

SPK biasanya digunakan untuk mendukung solusi atas suatu masalah atau untuk mengevaluasi suatu peluang. SPK yang seperti itu disebut aplikasi SPK yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Aplikasinya menggunakan CBIS (*Computer Based Information System*) yang fleksibel, interaktif, dan dapat diadaptasi, yang dikembangkan untuk mendukung solusi atas masalah manajemen spesifik yang tidak terstruktur. Aplikasi SPK menggunakan data, memberikan antarmuka pengguna yang mudah, dan dapat menggabungkan pemikiran pengambil keputusan.

SPK lebih ditunjukkan untuk mendukung manajemen dalam melakukan pekerjaan yang bersifat analisis dalam situasi yang kurang terstruktur. SPK tidak dimaksudkan untuk mengotomatiskan pengambilan keputusan, tetapi memberikan perangkat interaktif yang memungkinkan pengambilan



keputusan untuk melakukan berbagai analisis menggunakan model-model yang tersedia. Tujuan dari SPK adalah :

- a. Membantu manajer dalam mengambil keputusan atas masalah semi-terstruktur.
- b. Memberikan dukungan atas pertimbangan manajer dan bukannya dimaksudkan untuk menggantikan fungsi manajer.
- c. Meningkatkan efektivitas keputusan yang diambil manajer lebih daripada perbaikan efisiensinya.
- d. Kecepatan komputasi.
- e. Peningkatan produktivitas.
- f. Dukungan kualitas.
- g. Berdaya saing.
- h. Mengatasi keterbatasan kognitif dalam pemrosesan dan penyimpanan.

#### 8. Pengambilan Keputusan

Keputusan merupakan hasil pemecahan masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan pengambilan keputusan (*Decision Making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil.<sup>20</sup>

Menurut Davis yang dikutip oleh Sumaryanto, keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan harus dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang dibicarakan dalam

---

<sup>20</sup>Dagun M. Save, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LKPN), 2006), h. 185

hubungannya dengan perencanaan. Keputusan dapat pula berupa tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula.<sup>21</sup> Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final.

Robins dalam Syafaruddin yang dikutip oleh Denik Wahyu berpendapat bahwa pengambilan keputusan ialah memilih dua alternatif atau lebih untuk melakukan suatu tindakan tertentu baik secara pribadi maupun kelompok. Sedangkan Drommond berpendapat bahwa pengambilan keputusan merupakan usaha penciptaan kejadian-kejadian dan pembentukan masa depan (peristiwa-peristiwa pada saat pemilihan dan sesudahnya).<sup>22</sup>

Pengambilan keputusan didefinisikan juga sebagai pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat. Dan P. Siagian dalam kutipan Syamsi mendefinisikan pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta dan data, peneliann yang matang atas alternatif dan tindakan.<sup>23</sup>

Pengambilan merupakan salah satu bentuk perbuatan berfikir dan hasil dari suatu perbuatan itu disebut keputusan.<sup>24</sup> Pengambilan keputusan dalam psikologi kognitif difokuskan kepada bagaimana seseorang mengambil keputusan. Dalam kajiannya, berbeda dengan pemecahan masalah yang mana ditandai dengan situasi dimana sebuah tujuan ditetapkan dengan jelas

---

<sup>21</sup> Sumaryanto, "Upaya Pengambilan Keputusan Yang Tepat", (makalah tidak diterbitkan), h. 1

<sup>22</sup>Denik Wahyu, "Pengambilan Keputusan dalam Menetapkan Strategi Persaingan Pada Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia PT.654 Surabaya (Surabaya:Universitas Narotama,2017), h. 4

<sup>23</sup>Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 5

<sup>24</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 198

dan dimana pencapaian sebuah sasaran diuraikan menjadi sub tujuan, yang pada saatnya membantu menjelaskan tindakan yang harus dan kapan diambil. Pengambilan keputusan juga berbeda dengan penalaran, yang mana ditandai dengan sebuah proses oleh perpindahan seseorang dari apa yang telah mereka ketahui terhadap pengetahuan lebih lanjut.

Menurut Suharnan, pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti.<sup>25</sup> Gagasan penting dalam pengambilan keputusan yang pertama yaitu :

*Proses* menandakan adanya kegiatan atau pelaksanaan sesuatu. Kita perlu menyadari bahwa pengambilan keputusan yang baik adalah proses aktif dimana manajer terlibat secara pribadi dan agresif. Tentu saja keputusan bisa jadi tercipta dari kelalaian. Artinya, kita tidak mengambil keputusan sampai sedemikian lama sehingga keputusan itu tidak diperlukan lagi. Hampir semua orang menyadari bahwa penundaan pengambilan keputusan yang sedemikian lama merupakan masalah. Dan pengambilan keputusan yang baik menuntut keterlibatan aktif dan ketepatan waktu.

Memutuskan untuk tidak melakukan apa-apa bukanlah keputusan yang tercipta dari kelalaian (default decision). Memutuskan untuk “menunggu dan berjaga” mungkin merupakan pilihan yang logis dan benar. Keputusan akibat kelalaian merupakan kegagalan untuk memutuskan. Memang, bisajadi hal semacam itu mendatangkan yang baik, tetapi setiap hasil yang baik dari keputusan akibat kelalaian benar-benar merupakan kejadian diluar dugaan. Setiap keberhasilan merupakan sesuatu yang terlepas dari manajemen, bukan merupakan hasil yang dicapainya. Karena itu, hampir semua manajer tidak bertumpu pada keputusan akibat kelalaian kendatipun kemungkinan untuk itu selalu ada.

---

<sup>25</sup> Suharnan, *Psikologi Kognitif*, (Surabaya: Srikandi, 2005), h. 194

Gagasan kunci yang kedua dalam pengambilan keputusan adalah *pemilihan (choosing)*. Pemilihan menandakan adanya pilihan yaitu, ada alternative untuk dipilih. Bila tidak ada alternatif maka tidak ada keputusan yang akan diambil, dan alternatif harus layak, harus realistik dan dapat dijangkau. Misalnya, penghapusan hutang merupakan alternatif tetapi jarang merupakan sesuatu yang realistik. Jadi seringkali tidak perlu dipertimbangkan sebagai alternatif dalam kebanyakan situasi.

Gagasan kunci yang ketiga yaitu *Tujuan*. Akhirnya pengambilan keputusan mempunyai maksud. Pengambilan keputusan yang efisien menuntut bahwa tujuan jelas telah ada di benak pengambil keputusan. Apabila tujuannya jelas, maka keputusan yang lebih baik mudah ditetapkan.<sup>26</sup>

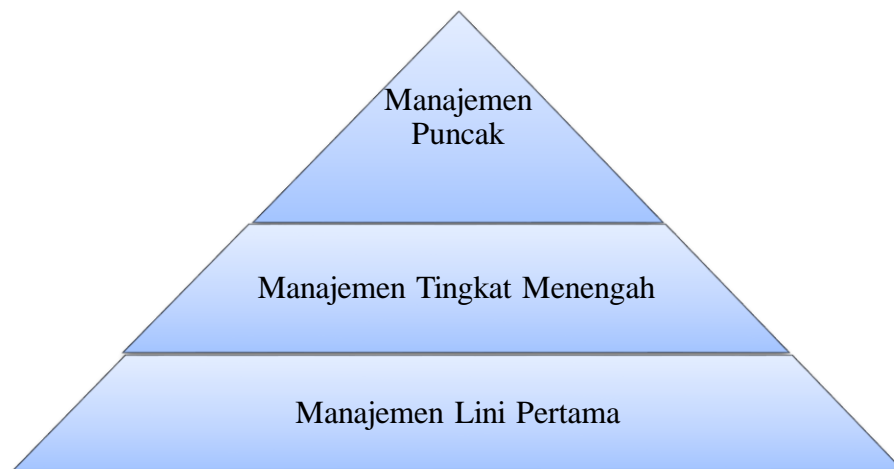
Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi (perkiraan) mengenai frekuensi perkiraan yang akan terjadi.<sup>27</sup> Salah satu fungsi berfikir adalah menetapkan keputusan. Keputusan yang diambil seseorang beraneka ragam. Tapi tanda-tanda umumnya antara lain : keputusan merupakan hasil berfikir, hasil usaha intelektual, keputusan selalu melibatkan tindakan nyata, walaupun pelaksanaannya boleh ditangguhkan atau dilupakan. Dari defenisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengambilan Keputusan (*Decision Making*) merupakan suatu proses pemikiran dari pemilihan alternatif yang akan dihasilkan mengenai prediksi kedepan.

---

<sup>26</sup>W. David Downey and Steven P. Erickson, *Manajemen Agribisnis*, ( Jakarta: Erlangga, Edisi Kedua), h. 248 - 249

<sup>27</sup> Suharman, *Psikologi Kognitif*, h. 194

Manager adalah sebagai pelaksana yang menyelesaikan urusan-urusan melalui orang lain. Mereka mengambil keputusan, mengalokasikan sumber daya dan mengarahkan kegiatan dari orang-orang dalam mencapai tujuan. Manager adalah orang-orang yang mengawasi kegiatan-kegiatan orang lain dan bertanggungjawab atas pencapaian tujuan organisasi. Pada organisasi tradisional, manajer sering dikelompokkan menjadi manajer puncak, manajer tingkat menengah, dan manajer lini pertama. Digambarkan dengan bentuk piramida sebagai berikut.



Gambar 2.1 Tingkat Manajemen

1. Manajemen Lini Pertama

Manajemen lini pertama (*first-line management*), dikenal pula dengan istilah manajemen operasional, merupakan manajemen tingkatan paling rendah yang bertugas memimpin dan mengawasi karyawan non-manajerial yang terlibat dalam proses produksi. Mereka sering disebut penyelia (*supervisor*), manajer *shift*, manajer area, manajer kantor, dan manajer departemen, atau mandor.

2. Manajemen Tingkat Menengah

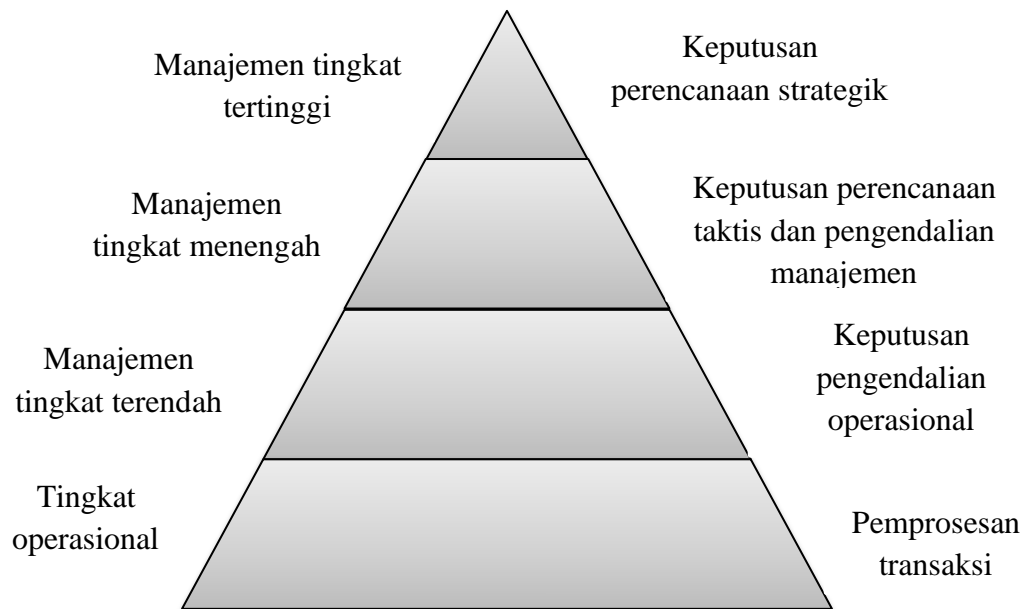
Manajemen Tingkat Menengah (*middle management*) mencakup semua manajemen yang berada di antara manajer lini pertama dan manajer puncak dan bertugas sebagai penghubung antara keduanya. Jabatan yang termasuk

manajemen tingkat menengah di antaranya kepala bagian, pemimpin proyek, manajer pabrik, atau manajer divisi.

### 3. Manajemen Puncak

Manajemen puncak (*top management*), dikenal dengan istilah *executive officer*, bertugas merencanakan kegiatan dan strategi perusahaan secara umum dan mengarahkan jalannya perusahaan. Jabatan manajemen puncak adalah CEO (*chief executive officer*), CIO (*chief information officer*), dan CFO (*chief financial officer*)<sup>28</sup>

Sedangkan hubungan di antara tingkatan-tingkatan manajerial, jenis-jenis keputusan yang dibuat, dan fungsi-fungsi operasional ditunjukkan oleh gambar dibawah ini.<sup>29</sup>



Gambar 2.2 Tingkat pengambilan keputusan manajerial dan fungsi operasi

<sup>28</sup> Syaifuddin Lubis, et. Al, *Pengantar Manajemen*, h. 25-26

<sup>29</sup> Joseph W. Wilkinson dan Marianus Sinaga, *Sistem Akuntansi dan Informasi*, Edisi II jilid I, (Jakarta : Erlangga, 1990), h. 214

## 9. Fungsi Dan Tujuan Pengambilan Keputusan

Fungsi Pengambilan Keputusan individual atau kelompok baik secara institusional ataupun organisasional, sifatnya futuristic. Tujuan pengambilan keputusan tujuan yang bersifat tunggal (hanya satu masalah dan tidak berkaitan dengan masalah lain) tujuan yang bersifat ganda (masalah yang saling berkaitan, dapat bersifat kontradiktif ataupun tidak kontradiktif). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam organisasi itu dimaksudkan untuk mencapai tujuan organisasinya yang dimana diinginkan semua kegiatan itu dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dapat dicapai dengan mudah dan efisien. Namun, kerap kali terjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan. Ini merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh pimpinan. Pengambilan keputusan dimaksudkan untuk memecahkan masalah tersebut.<sup>30</sup>

## 10. Dasar-dasar pengambilan keputusan

George R. Terry yang dikutip oleh Ibnu Syamsi menjelaskan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku, antara lain :

### a. Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh dari luar, dan faktor kejiwaan lainnya. Sifat sibjektif ini terdapat beberapa keuntungan yaitu :

- 1) Pengambilan keputusan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan
- 2) Keputusan intuitif lebih tepat untuk masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan.

---

<sup>30</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Pengambilan Keputusan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h. 10

Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat untuk masalah-masalah yang dampaknya terbatas, pada umumnya pengambilan keputusan yang bersifat intuitif akan memberikan kepuasan. Akan tetapi, pengambilan keputusan ini sulit diukur kebenarannya karena kesulitan mencari pembandingnya, dengan kata lain hal ini diakibatkan pengambilan keputusan intuitif hanya diambil oleh satu pihak saja sehingga hal-hal yang sering diabaikan

b. Pengalaman

Dalam hal ini, pengalaman memang dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dan memudahkan pemecahan masalah.

c. Fakta

Keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup itu memang merupakan keputusan yang baik dan solid, namun untuk mendapatkan informasinya yang cukup sulit.

d. Wewenang

Keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata maka akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik dictatorial. Keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering kali melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.

e. Rasional

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan gaya guna. Masalah-masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan



pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif.<sup>31</sup>

#### 11. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan yaitu :

- a. Hal-hal yang berwujud maupun tidak berwujud, yang emosional maupun yang rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
- b. Setiap keputusan harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tujuan. Setiap keputusan jangan berorientasi pada kepentingan pribadi, tetapi harus lebih mementingkan kepentingan.
- c. Jarang sekali pilihan yang memuaskan, oleh karena itu buatlah alternatif–alternatif tandingan.
- d. Pengambilan keputusan merupakan tindakan mental dan tindakan ini harus diubah menjadi tindakan fisik.
- e. Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama.
- f. Diperlukan pengambilan keputusan yang praktis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- g. Setiap keputusan hendaknya dilembagakan agar diketahui keputusan itu benar.
- h. Setiap keputusan merupakan tindakan permulaan dari serangkaian kegiatan mata rantai berikutnya.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Kotler, faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan ada Faktor Budaya, yang meliputi peran budaya, sub

---

<sup>31</sup>Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 23

<sup>32</sup>Ibid., h. 16

budaya dan kelas social. Faktor Sosial, yang meliputi kelompok acuan, keluarga, peran, dan status. Faktor Pribadi, yang termasuk usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian, dan konsep diri. Dan Faktor Psikologis, yang meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan pendirian.<sup>33</sup>

## 12. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan merupakan tahap-tahap yang harus dilalui atau digunakan untuk membuat keputusan. Tahapan ini merupakan kerangka dasar sehingga setiap tahap dapat dikembangkan lagi menjadi beberapa tahap yang lebih khusus / spesifik dan lebih operasional. Stoner, Freeman, dan Gillbert yang diterjemahkan oleh Syaifuddin menawarkan suatu proses pengambilan keputusan yang rasional. Secara umum proses pengambilan keputusan terdiri tahapan berikut:

Tabel 2.1  
Proses Pengambilan Keputusan

Proses	Tujuan
1. Investigasi Situasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi masalah</li> <li>• Diagnosa penyebab</li> <li>• Identifikasi tujuan dari keputusan yang akan diambil</li> </ul>
2. Penentuan Alternatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi berbagai alternative keputusan</li> <li>• Evaluasi belum dilakukan ditahap ini</li> </ul>
3. Penilaian Alternatif Dan Penentuan Keputusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi dan penilaian alternatif yang ada</li> <li>• Penentuan alternative terbaik</li> </ul>

<sup>33</sup>Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Indeks, Edisi Kesebelas, Jilid 1 dan 2, 2003), h. 98

4. Implementasi dan Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana implementasi</li> <li>• Implementasi dari rencana yang telah dibuat</li> <li>• Pengawasan terhadap langkah implementasi<sup>34</sup></li> </ul>
--------------------------------	--

Sedangkan menurut Kotler, menjelaskan proses pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut :

1) Identifikasi Masalah

Dalam hal ini diharapkan mampu mengidentifikasi masalah yang ada di dalam suatu keadaan.

2) Pengumpulan dan penganalisis data

Pengambilan keputusan diharapkan dapat mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat membantu memecahkan masalah yang ada.

3) Pembuatan alternatif-alternatif kebijakan

Setelah masalah dirinci dengan tepat dan tersusun baik, maka perlu dipikirkan cara-cara pemecahannya.

4) Pemilihan salah satu alternative terbaik

Pemilihan satu alternatif yang di anggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi. Dalam pemilihan satu alternatif dibutuhkan waktu yang lama karena hal ini menentukan alternatif yang dipakai akan berhasil atau sebaliknya.

---

<sup>34</sup>Syaifuddin Lubis, et. Al, *Pengantar Manajemen*, (Medan: Madenatera Qualifiedpublisher, 2018), h. 118

5) Pelaksanaan keputusan

Dalam pelaksanaan keputusan berarti seorang pengambil keputusan harus mampu menerima dampak yang positif atau negative. Ketika menerima dampak yang negative, pemimpin juga harus mempunyai alternatif yang lain.

6) Pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan

Setelah keputusan dijalankan seharusnya pimpinan dapat mengukur dampak dari keputusan yang telah dibuat. Jadi proses pengambilan keputusan terstruktur atas identifikasi masalah, pengumpulan dan penganalisis data, pembuatan alternatif-alternatif kebijakan, pemilihan salah satu alternatif terbaik, pelaksanaan keputusan, pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan.<sup>35</sup>

Keputusan yang diambil adalah berdasarkan pada keadaan lingkungan atau kondisi yang ada, seperti kondisi pasti, kondisi beresiko, kondisi tidak pasti, dan kondisi konflik. Pada tahap ini, pengambilan keputusan melakukan evaluasi dan penilaian terhadap berbagai alternatif yang muncul untuk kemudian diambil satu atau lebih alternatif yang dianggap terbaik. Untuk dapat menentukan alternatif solusi yang terbaik, maka pendekatan bagan alur (*flow chart*) dapat dipergunakan untuk mendapatkan alternatif-alternatif yang memungkinkan.

Jika keputusan sudah diambil, maka langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan alternatif yang telah diputuskan untuk dijalankan. Sebelum dijalankan maka tentunya perlu direncanakan akan seperti apa dan bagaimana alternatif tersebut dijalankan. Proses ini dilakukan pada proses perencanaan implementasi. Pada tahap ini, ditentukan siapa, apa saja, dan bagaimana alternatif tersebut dijalankan.

---

<sup>35</sup> P. Kotler, et. al, *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), h. 223

Setelah direncanakan maka implementasi dilakukan, sehingga proses berikutnya adalah implementasi dari rencana alternatif yang akan dijalankan. Pada proses ini, apa yang telah direncanakan dari alternatif yang akan dijalankan kemudian diimplimentasikan. Untuk memastikan langkah implementasi tersebut berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka perlu dilakukan proses pengawasan terhadap implementasi alternatif. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa apa yang telah dijalankan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>36</sup>

### 13. Jenis-jenis Pengambilan Keputusan

#### a. Pengambilan Keputusan Terprogram

Jenis pengambilan keputusan ini mengandung suatu respon otomatis terhadap kebijaksanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Masalah yang bersifat pengulangan rutin dapat diselesaikan dengan pengambilan keputusan jenis ini. Tantangan yang besar bagi seorang analis adalah mengetahui jenis-jenis keputusan ini dan memberikan atau menyediakan metode-metode untuk melaksanakan pengambilan keputusan yang terprogram dimana saja. Agar pengambilan keputusan agar didefinisikan dan dinyatakan seacara jelas. Bila hal ini dapat dilaksanakan, pekerjaan selanjutnya adalah mengembangkan algoritma untuk membuat keputusan rutin dan otomatis.

Dalam kebanyakan organisasi terdapat kesempatan-kesempatan untuk melaksanakan pengambilan keputusan terprogram karena banyak keputusan diambil sesuai dengan prosedur pelaksanaan standard yang bersifat rutin. Akibat pelaksanaan pengambilan keputusan yang terprogram ini adalah membebaskan manajemen untuk tugas-tugas yang

---

<sup>36</sup> Syaifuddin Lubis, et. Al, *Pengantar Manajemen*, h. 120-121

lebih penting. Misalkan, keputusan pemesanan barang, keputusan penagihan piutang, dan lain-lain.

b. Pengambilan keputusan tidak terprogram

Menunjukkan proses yang berhubungan dengan masalah-masalah yang tidak jelas. Dengan kata lain, pengambilan keputusan jenis ini meliputi proses-proses pengambilan keputusan untuk menjawab masalah-masalah yang kurang dapat didefinisikan. Masalah-masalah ini pada umumnya bersifat kompleks, hanya sedikit parameter-parameter yang diketahui dan kebanyakan parameter yang diketahui bersifat *probabilistic*. Untuk menjawab masalah ini diperlukan seluruh bakat dan keahlian dari pengambil keputusan, ditambah dengan bantuan sistem informasi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan keputusan tidak terprogram dengan baik. Perluasan fasilitas, pengembangan produk baru, pengolahan dan pengiklanan kebijaksanaan-kebijaksanaan, manajemen kepegawaian, dan perpaduan semuanya adalah contoh masalah-masalah yang memerlukan keputusan-keputusan yang tidak terprogram. Sangat banyak waktu yang dikorbankan oleh pemimpin-pemimpin perusahaan dan manajer organisasi lainnya dalam menjawab masalah dan mengatasi konflik. Ukuran keberhasilan mereka dapat dihubungkan secara langsung. Misalkan, pengalaman manajer merupakan hal yang sangat penting didalam pengambilan keputusan tidak terprogram.

#### 14. Pengambilan Keputusan Menurut Syariat Islam

Allah mewajibkan kepada muslimin untuk saling bertukar pendapat antara pemimpin dan bawahan dalam semua level manajemen dan kepemimpinan, serta untuk berbagai urusan. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. Surat dan Asy-Syuura: 38:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Artinya :

*”Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang kami berikan kepada mereka. (Q.S. Asy-Syuura: 38)”*.

Rasulullah juga memerintahkan untuk bermusyawarah dalam segala persoalan, sesuai dengan firman Allah,

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya :

*“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”(Q.S. Ali-‘Imran: 159).*

Dalam perintah-Nya, Rasulullah selalu berpegang teguh pada konsep syura, dan meminta pendapat para sahabat yang memiliki keahlian dan pengalaman untuk menyelesaikan persoalan, baik dalam bidang politik, ekonomi, peperangan, ataupun manajemen pemerintahan. Seringkali Rasulullah menjadikan sahabat sebagai pijakan untuk menetapkan keputusan.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Dede, “Pengambilan Keputusan Dalam Management Syariah”, <http://winbiewimpie.blogspot.com>. Diunduh pada tanggal 17 Mei 2015

## B. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berfikir menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat diandalkan, dalam proses berfikir menurut langkah-langkah tertentu secara logis yang didukung oleh fakta empiris. Penelitian terdahulu bertujuan untuk memperkuat hasil analisis yang dilakukan. Untuk mendukung ataupun memperkuat penelitian yang dilakukan pada PT. Syukur Jamin Mulia, maka dari beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.2

Tabel Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Afrianto Wicaksono (2014)	Penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan	penelitian pada SKPD di lingkungan pemerintahan Daerah Kabupaten Kuningan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif antara sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik maka akan mendorong pengambilan keputusan yang tepat. <sup>38</sup>
Nurhayati (2018)	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap pengambilan Keputusan	pada PT. PLN (PERSERO) pembangkitan sumatera bagian utara menunjukkan bahwa sistem informasi

<sup>38</sup>Afrianto Wicaksono, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan"(Skripsi, Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, 2014)



		akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. <sup>39</sup>
Gusti Ayu Mega, dkk. (2017)	Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Bagi Manajemen	Menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pada KPN Wherdi Yasa dapat menyajikan informasi yang cukup jelas, karena berpedoman sesuai dengan SAK ETAP yang mana dalam pengambilan keputusan manajemen sudah sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan. <sup>40</sup>
Liana (2017)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Implikasinya Pada Pengambilan Keputusan	Pada penelitian ini penggunaan sistem informasi akuntansi yang benar dan kualitasnya baik dapat menjadi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan bagi perusahaan. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan di dalam perusahaan karena sistem informasi akuntansi mengubah data dan menghasilkan sebuah informasi yang dapat digunakan untuk para pengguna perusahaan untuk menjadi bahan sebagai pengambilan keputusan. <sup>41</sup>

<sup>39</sup>Nurhayati, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap pengambilan Keputusan"(Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Dharmawangsa Medan, 2018)

<sup>40</sup>Gusti Ayu Mega, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Bagi Manajemen" (dalam e-journalS1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2017)

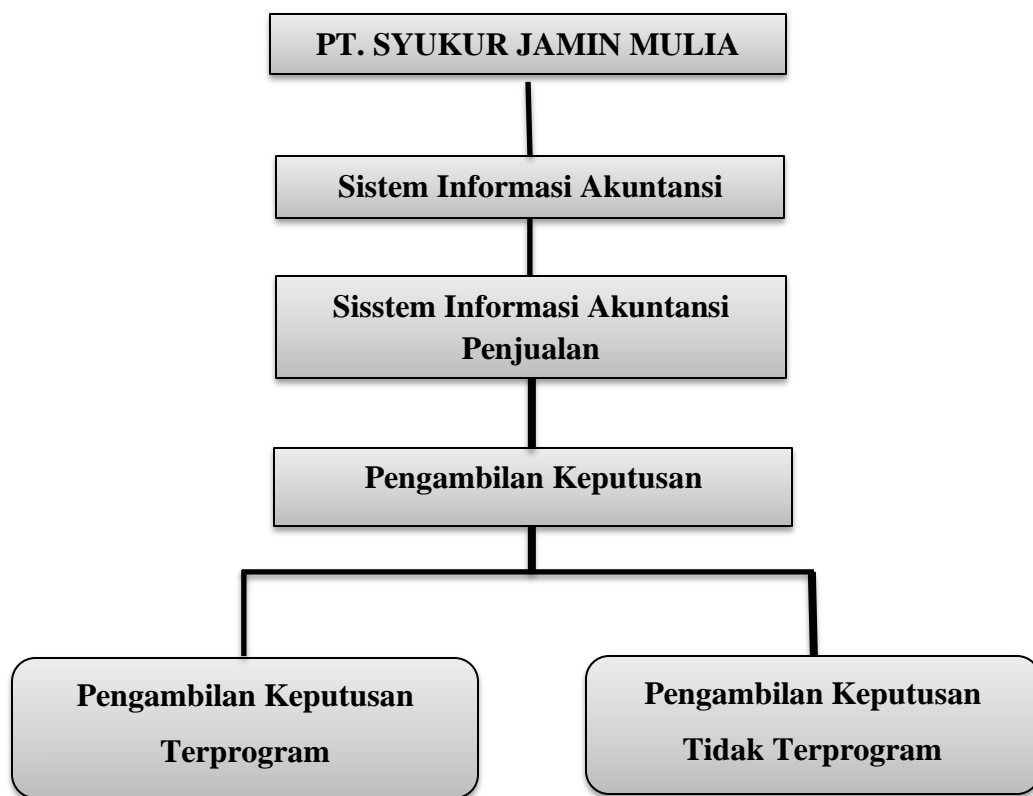
<sup>41</sup>Liana, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Implikasinya Pada Pengambilan Keputusan", (Skripsi, fakultas ekonomi UKM, 2017)

Tabel 2.3  
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan	Memiliki subjek penelitian yang sama yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Didalam perbedaan studi kasus terdapat perbedaan dimana dalam penelitian terdahulu melakukan penelitian di SKPD dilingkungan pemerintah daerah kabupaten kuningan.
2.	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan	Memiliki variabel penelitian yang sama.	Studi kasus yang dilakukan ditempat yang berbeda dan metode penelitian serta instrument penelitian yang berbeda.
3.	Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen	Memiliki variabel penelitian yang sama dan metode penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Studi kasusnya yang berbeda dimana pada objek penelitian kajian terdahulu fokus pada bagian manajemen dan penelitian ini terfokus pada bagian penjualan.
4.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Laporan Kualitas Laporan Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Pengambilan Keputusan	Memiliki Variabel yang sama yaitu sistem informasi akuntansi dan pengambilan keputusan	Pendekatan penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan objeknya tentang kualitas laporan keuangan dan melihat implikasi pada pengambilan keputusan.

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian telaah literature dan keterkaitan antara sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan, serta beberapa penelitian sebelumnya, maka kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.3**Kerangka Pemikiran

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa PT. Syukur Jamin Mulia menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang kemudian pada skripsi ini hanya dibatasi pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, untuk melihat peranan dari sistem tersebut dalam pendukung pengambilan keputusan yang diambil oleh perusahaan, serta akan dilihat keputusan terprogram dan keputusan tidak terprogram yang diambil oleh perusahaan tersebut.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat, dan menganalisa sesuatu masalah secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat daripada kejadian atau keadaan-keadaan dengan maksud untuk menetapkan faktor-faktor pokok atau akan menemukan pemahaman baru dalam mengembangkan metode-metode baru.<sup>42</sup>

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang dan jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial adalah makna dibalik kajian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktik, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.<sup>43</sup>

Sasaran kajian dalam penelitian kualitatif adalah gejala-gejala yang terkait satu sama lainnya dalam hubungan-hubungan fungsional dan yang keseluruhannya merupakan sebuah satuan yang bulat dan menyeluruh dan holistic atau sistematis.<sup>44</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam mendukung pengambilan keputusan pada PT. Syukur Jamin Mulia.

---

<sup>42</sup> Nur ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), h. 1

<sup>43</sup>M. Djunaidi dan Fauzan Al Manshuri, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Cet 2, 2014) h. 25

<sup>44</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), h. 5

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk keperluan penelitian ini, penelitian dilakukan di PT. Syukur Jamin Mulia yang beralamatkan di Komplek Cemara Asri, Jl. Boulevard Timur Blok Q5. No.88-H, Deli Serdang, Sumatera Utara. Yang mana ada lokasi cabang yang berada di daerah Sumatera maupun daerah lainnya, antara lain Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Jambi, Bengkulu, Surabaya, Sampit, Samarinda, Pontianak, Banjarmasin, dan Balikpapan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan sejak Juli 2019 sampai dengan September 2019

## **C. Subjek Dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah bagian sistem informasi akuntansi penjualan PT. Syukur Jamin mulia.

### **2. Objek Penelitian**

Yang dimaksud dengan objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti (pokok persoalan yang akan diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah). Adapun objek penelitian dalam penelitian ini meliputi pengambilan keputusan pada PT. Syukur Jamin Mulia berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Variablel-variabel yang diteliti terdapat pada unit analisis

yang bersangkutan dalam sampel penelitian.<sup>45</sup> Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/organisasi langsung melalui objeknya.<sup>46</sup> Data yang penulis peroleh dari wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan atau bagian manajer pemasaran mengenai sistem informasi akuntansi penjualan yang dijalankan serta proses pengambilan keputusan.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi/data yang sudah dikumpulkan pihak instansi lain. Berupa laporan penjualan, laporan persediaan, laporan laba/rugi, daftar persediaan barang dagangan, data-data lain yang relevan dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yang diperoleh dari bagian administrasi perusahaan.<sup>47</sup> Sumber data dari penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen pencatatan prosedur kegiatan pada PT. Syukur Jamin Mulia

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis catatan-catatan serta dokumen-dokumen mengenai data pribadi perusahaan. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 51-52

<sup>46</sup> J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*, Edisi IV, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 6

<sup>47</sup> *Ibid.*,

telah silam. Kumpulan data berbentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monument, artefak, foto, *tape*, *microfilm*, *disc*, *cdrom*, *hard disck* dan sebagainya.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini dokumen yang akan diteliti adalah proses kegiatan transaksi atau laporan keuangan pada PT. Syukur Jamin Mulia.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah kepada pihak yang terkait. Jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara terencana-tidak terstruktur yaitu apabila peneliti/pewawancara menyusun rencana (*schedule*) wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.<sup>49</sup> Peneliti mewawancarai langsung kepada general manager perusahaan atau bagian manajer pemasaran mengenai pengambilan keputusan yang akan diambil sebagai pimpinan pada PT. Syukur Jamin Mulia.

## E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Defenisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik terhadap variable penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut didefenisikan secara operasional sebagai berikut :

---

<sup>48</sup>M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Social & Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kevijakan, Public, Komunikasi, Manajemen, Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2013) h. 154

<sup>49</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 377

Tabel 3.1  
Tabel Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
1.	Sistem Informasi Akuntansi	Kegiatan dari prosedur–prosedur yang diorganisasikan terdiri dari kombinasi manusia, fasilitas media dan pengendalian yang bertujuan sebagai sumber informasi untuk membantu pengambilan keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Hardware</i></li> <li>2. <i>Software</i></li> <li>3. Data</li> <li>4. Prosedur</li> <li>5. Manusia</li> </ol>
2.	Pengambilan Keputusan	Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jabatan</li> <li>2. Masalah</li> <li>3. Situasi</li> <li>4. Kondisi</li> <li>5. Tujuan</li> </ol>

#### F. Analisis Data

Metode analisis yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah bersifat deskriptif kualitatif yang penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan data apa adanya sesuai keperluan data dari hasil penelitian yang kemudian dilakukan bersifat manual.

Metode *deskriptif analisis* data dalam penelitian ini menggunakan alat *deskriptif kualitatif*, yaitu analisis yang menggambarkan suatu keadaan secara



objektif untuk menarik kesimpulan mengenai data-data yang diamati. Analisis data deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas keadaan objek penelitian yang sebenarnya dengan melihat fakta-fakta yang ada. Setelah data diperoleh dilakukan analisis dan interpretasi data berdasarkan sumber teori yang relevan dengan masalah yang dibahas.<sup>50</sup>Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, pencatatan dari proses penjualan, serta dokumentasi
2. Mengklarifikasikan materi data, langkah ini digunakan untuk memilih data yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Mengklarifikasi materi data dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi
3. Pengeditan, yaitu melakukan penelaahan terhadap data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila ada kesalahan sehingga mempermudah proses penelitian lebih lanjut.
4. Menyajikan data yang telah ada dideskripsikan secara verbal kemudian diberikan penjelasan dan uraian secara logis, serta memberikan argumentasi dan ditarik kesimpulan.

---

<sup>50</sup>J. Supranto, *Metodologi Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 1997), h. 43.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Perusahaan**

PT. SYUKUR JAMIN MULIA (SJM) adalah perusahaan exporter, importer, dan agriculture supplier yang bergerak di bidang usaha pendistribusian LEGUME COVER CROPS atau lebih sering disebut dengan kacang penutup tanah. Perusahaan ini mulai terbentuk pada tahun 2014, sebelum itu bapak Steven Jamin (direktur) masih bekerja sebagai meneger perusahaan di Malaysia. Setelah memiliki pengalaman yang banyak maka Bapak Steven memberanikan diri untuk mendirikan perusahaan sendiri atas dukungan dari pimpinan perusahaan di Malaysia.

PT. Syukur Jamin Mulia ini didirikan atas dasar rasa syukur karena berkembangnya perusahaan atas bantuan dari Pak Steven serta diberikannya jalan rezeki dan kemudahan dalam mendirikan perusahaan. Saat mendirikan perusahaan ini ada tiga pemodal atau pemilik saham yaitu Pak Santo, Pak Hadi, dan Pak Steven sebagai pemegang saham terbesar dan ditunjuk sebagai direktur dari perusahaan yang akan didirikan ini. Setelah terkumpulnya saham maka berundinglah para pemegang saham untuk menentukan nama dari perusahaan. Pada awalnya perusahaan ini bernama PT. Syukur, dan setelah ditentukan pimpinan atau direksi maka ditambahkan nama dari pimpinan tersebut menjadi PT. Syukur Jamin. Kata mulia diambil dari nama saudara direksi, yang pada saat itu keadaannya sedang sulit dengan harapan bisa memperbaiki keadaannya agar lebih baik. Dan dengan semua pertimbangan telah disepakati maka terbentuklah PT. SYUKUR JAMIN MULIA.

Setelah perusahaan mulai berjalan lancar, tepatnya pada Agustus 2017 PT. Syukur Jamin Mulia memulai untuk pertama kalinya impor langsung dari India, Thailand, dan Filipina untuk jenis kacang MB, PJ, dan CC. Pada bulan

Oktober 2017 telah dibina kerjasama yang erat dengan petani Jawa Timur dalam pemekaran dan pembenihan kacangan CM, CP, dan PJ untuk kebutuhan domestik. Pemibinaan ini dilakukan karena kacangan CM dan CP tidak pernah diimpor dari Filipina dan Thailand.

Seiring dengan kondisi tanah negara Republik Indonesia ini, terutama di daerah Jawa Timur Khususnya daerah Kraton kacangan PJ juga banyak dirintis pengembangan yang tidak kalah dengan kacangan impor.

Dikarenakan PT. Syukur Jamin Mulia ini bergerak dalam bidang pendistribusian kacangan penutup tanah, maka kegiatan usaha lebih kepada pemasaran / marketing. Dan perusahaan ini juga merupakan *Suppliyang* bergerak dibidang pendistribusian berbagai jenis pupuk dengan kualitas terbaik dan harga yang kompetitif.

## 2. Motto Perusahaan

"Membangun Asa Menggapai Mimpi Bersama PT. Syukur Jamin Mulia dalam pengembangan perkebunan dan pertanian"

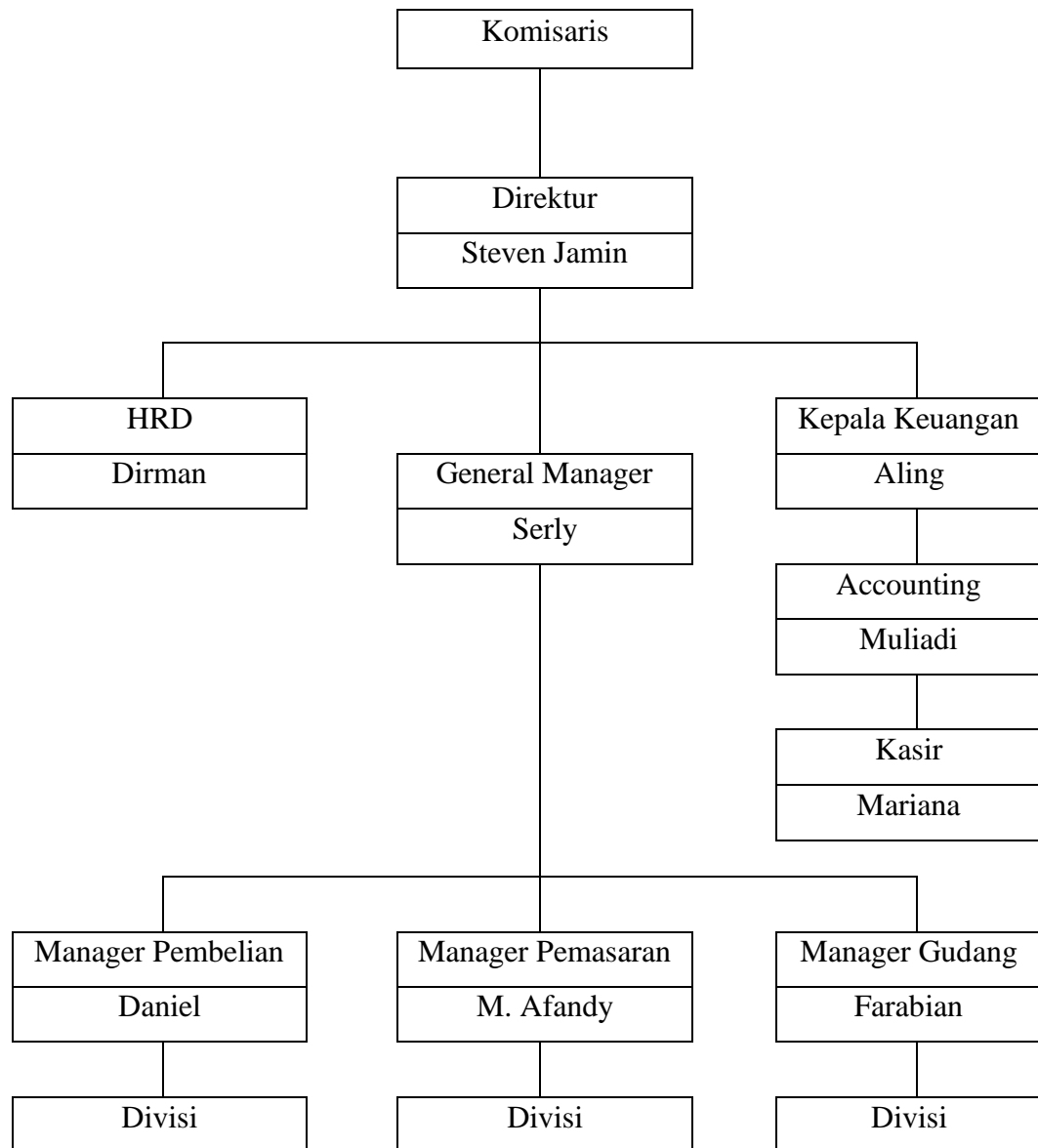
## 3. Visi Perusahaan

"Menjadi penyedia pupuk dan barang-barang pertanian atau perkebunan lainnya yang terkemuka dan unggul serta tumbuh berkembang dengan sehat."

## 4. Misi Perusahaan

- a) Menjalni kemitraan yang baik dan jujur dengan para principal atas dasar kerjasama yang saling menguntungkan.
- b) memenuhi kebutuhan customer dengan pelayanan yang prima dan selalu menyediakan produk yang berkualitas baik.
- c) menyediakan tempat berkarya yang baik untuk para karyawan dan mendidik karyawan untuk selalu jujur, belajar, dan berbagi ilmu serta memiliki itegritas yang tinggi.

## 5. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur organisasi PT. Syukur Jamin Mulia

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana dituangkan dalam anggaran dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

- 1) Melakukan pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.
- 2) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, tanggung jawab penuh dan kehati-hatian. Setiap saat Direksi harus bertindak untuk kepentingan terbaik Perseroan dan harus mempertimbangkan berbagai risiko yang relevan dengan Perseroan dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
- 3) Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib:
  - a) Menyusun rencana pengembangan Perseroan dan rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun anggaran berikutnya, yang juga meliputi anggaran tahunan Perseroan untuk tahun anggaran berikutnya. Rencana kerja tahunan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. Dalam hal Direksi tidak menyampaikan rencana kerja tahunan, rencana kerja tahunan sebelumnya harus dijalankan.
  - b) Mempersiapkan sistem akuntansi Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, khususnya pemisahan fungsi manajemen, fungsi pencatatan, fungsi penyimpanan serta fungsi pengawasan.
  - c) Mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan anggaran dasar.

- d) Menyiapkan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
- e) Menyiapkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.
- f) Menjaga semua daftar, risalah rapat, dan dokumen keuangan Perseroan dan
- g) Menyampaikan laporan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi, dan/ atau kerabat mereka di Perseroan di dalam daftar khusus.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur

Tugas Direktur Utama Perusahaan adalah sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin perusahaan. Seperti dibawah ini:

- 1) Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan
- 2) Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan
- 3) Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan
- 4) Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan
- 5) Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan
- 6) Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan
- 7) Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.
- 8) Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan

Adapun tanggung jawab direktur adalah sebagai berikut :

- 1) Direktur bertanggung jawab atas kerugian Perusahaan yang disebabkan karena direktur tidak menjalankan kepengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan , anggaran dasar, kebijakan yang tepat dalam menjalankan perusahaan serta UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Atas kerugian perusahaan , direktur akan dimintakan pertanggungjawabannya baik secara perdata maupun pidana.
  - 2) Apabila kerugian perusahaan disebabkan kerugian bisnis dan direktur telah menjalankan kepengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, anggaran dasar, kebijakan yang tepat dalam menjalankan PT serta UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, maka direktur tidak dapat dipersalahkan atas kerugian perusahaan.
- c. Tugas dan Tanggung Jawab *Human Resource Development* (HRD)

*Human Resource Development* (HRD) adalah sebuah posisi atau jabatan yang bertugas untuk bertanggung jawab penuh pada pengembangan sumber daya manusia dalam perusahaan mulai dari persiapan dalam perekrutan karyawan hingga mengatur kontrak kerja. Tanggung jawab dan fungsi HRD didalam perusahaan, yaitu:

- 1) Bertanggung jawab untuk melakukan rekrutmen dan seleksi calon karyawan baru.
- 2) Bertugas untuk mengembangkan dan memberikan pelatihan karyawan.
- 3) Menjaga hubungan antar karyawan.
- 4) Mengevaluasi tingkat kehadiran karyawan.
- 5) Memberikan kompensasi dan perlindungan setiap karyawan.

d. Tugas dan Tanggung Jawab Bagian *Accounting*

Kepala akuntan merupakan pimpinan atas divisi akuntansi yang mengatur dan mengontrol atas jalannya departemen-departemen di dalamnya. Tanggung jawab seorang kepala akuntan secara rinci adalah sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab penuh atas departemen departemen yang ia pimpin diantaranya : Departemen Piutang, Departemen Utang, Departemen Pajak, Departemen Persediaan, Departemen Kas, Departemen Investasi, Departemen Penggajian, Departemen Biaya dan Inventory, Departemen Aktiva Tetap, dan lain-lain tergantung besar kecilnya entitas.
- 2) Bertanggung jawab atas kebenaran informasi akuntansi perusahaan. Tugas yang harus dijalankan seorang akuntan, adalah sebagai berikut secara umum :
  - a) Melakukan *review* harian terhadap akun kas, *review* mingguan terhadap akun piutang dan utang, serta *review* bulanan untuk semua akun.
  - b) Mengawasi pengumpulan data dan perhitungan cost di produksi telah sesuai dengan metode yang ditentukan (saat itu memakai *standard costing*).
  - c) Melakukan rekonsiliasi atas semua akun (nominal dan permanen) setiap menjelang tutup buku, termasuk memberikan *approval* terhadap berbagai penyesuaian dan koreksi yang dibutuhkan agar catatan mewakili kejadian transaksi yang sesungguhnya dengan akurat.
  - d) Memastikan laporan kas harian, mingguan dan laporan arus kas bulanan yang dibuat oleh *cash accountant* sudah akurat.



Memastikan laporan piutang dan utang mingguan sudah akurat. Memastikan laporan persediaan harian dan mingguan telah akurat. Memastikan laporan aktiva tetap bulanan telah akurat. Dan, memastikan semua laporan tersebut telah sesuai dengan standar akuntansi yang ada.

- e) Mengkoordinasikan proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk kebutuhan intern (manajemen) serta mempresentasikannya sewaktu-waktu bila pihak manajemen membutuhkan.
- f) Menyusun dan menyajikan laporan keuangan untuk asersi manajemen untuk pihak luar, baik komersial maupun fiscal (Laporan Laba-Rugi, Neraca, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas) secara tahunan.
- g) Memberikan *support dan assistens* yang maksimal bagi semua bagian di dalam perusahaan terkait dengan masalah administrasi, data, serta analisa laporan keuangan, guna pencapaian target dan tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- h) Mengawasi dan mengkoordinasikan penumpukan data, bukti transaksi hingga pelaporan pajak perusahaan (untuk semua jenis pajak.) Memberikan *asistensi dan support* yang efektif bagi auditor independent dan pemeriksa dari Dirjen Pajak bila dibutuhkan.
- i) Memberikan *training*, pengarahan, panduan, dan bimbingan bagi semua staf di bagian *accounting* terkait hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan dan perusahaan sehari-hari agar bisa menjalankan tugas dan fungsi seperti yang diharapkan oleh perusahaan.
- j) Menjadi *role-model* dan mentor bagi semua staf di bagian *accounting*

Sedangkan untuk seorang Kasir memiliki tanggung jawab yang paling utama adalah menerima pembayaran uang dari pembelian produk dan mengembalikan sisa uang pembayaran, serta menyerahkan produk pada *customer* (pelanggan). Selain itu, kasir juga bertugas untuk menghitung total jumlah penjualan per hari, minggu, atau bulan dan mengetahui produk yang paling laris dijual. Sedangkan tugas dari kasir yaitu:

- 1) Melakukan penjualan produk dan penerimaan pembayaran.
- 2) Mencatat semua transaksi dengan teliti.
- 3) Menginformasikan suatu produk pada pelanggan.
- 4) Melakukan transaksi dan *packing* produk.
- 5) Mengecek barang sebelum diserahkan pada pelanggan

e. Tugas dan Tanggung Jawab *General Manager*

*General Manager* merupakan fungsi jabatan kerja pada sebuah perusahaan yang bertugas memimpin, mengelola dan mengkoordinasikan semua hal yang berkaitan jalannya roda perusahaan. Tugas seorang general manager sebagai berikut :

- 1) Memimpin perusahaan dan menjadi motivator bagi karyawannya.
- 2) Mengelola operasional harian perusahaan.
- 3) Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengalisis semua aktivitas bisnis perusahaan.
- 4) Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- 5) Merencanakan, mengelola dan mengawasi proses penganggaran di perusahaan
- 6) Merencanakan dan mengontrol kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan maksimal.
- 7) Memastikan setiap departemen melakukan strategi perusahaan dengan efektif dan optimal.
- 8) Mengelola anggaran keuangan perusahaan.

- 9) Memutuskan dan membuat kebijakan untuk kemajuan perusahaan.
- 10) Membuat prosedur dan standar perusahaan.
- 11) Membuat keputusan penting dalam hal investasi, integrasi, aliansi dan divestasi
- 12) Merencanakan dan mengeksekusi rencana startegis perusahaan jangka menengah dan jangka panjang untuk kemajuan perusahaan.

f. Tugas dan Tanggung Jawab *Manager* pembelian

*Purchasing Manager* bertanggung jawab melakukan pembelian mesin, peralatan, alat-alat, suku cadang, persediaan, atau layanan yang diperlukan untuk pengoperasian sebuah pabrik. adapun tugasnya yaitu:

- 1) Menentukan barang, jasa, perlengkapan apa saja yang dibutuhkan
- 2) Memonitor dan memprediksi *stock levels*
- 3) Melakukan riset dan mencari barang serta *supplier* baru
- 4) Menilai tender dari *supplier* potensial
- 5) Melakukan negosiasi harga dan menyetujui kontrak
- 6) *Update* dengan tren pasar.

g. Tugas dan Tanggung Jawab Manajer pemasaran

Seorang manajer pemasaran harus mampu melihat berbagai kesempatan di masa depan, merumuskan dan menjalankan berbagai program pemasaran sehingga mampu memenuhi target-target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Adapun lebih rinci tugasnya yaitu :

- 1) Melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan.

- 2) Merencanakan *marketing research* yaitu dengan mengikuti perkembangan pasar, terutama terhadap produk yang sejenis dari perusahaan pesaing.
- 3) Melakukan perencanaan analisis peluang pasar.
- 4) Melakukan perencanaan tindakan antisipatif dalam menghadapi penurunan order.
- 5) Menyusun perencanaan arah kebijakan pemasaran
- 6) Melakukan identifikasi dan meramalkan peluang pasar.
- 7) Merencanakan pengembangan jaringan pemasaran.

h. Tugas dan Tanggung Jawab Manajer gudang

Tanggung jawab kepala gudang tidak hanya berkaitan dengan gudang saja namun juga hal lain yang berkaitan dengan pekerjaan yang ada di gudang.

Adapun tugasnya yaitu :

- 1) Membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya
- 2) Mengawasi dan mengontrol operasional gudang
- 3) Menjadi pemimpin bagi semua staff gudang
- 4) Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP
- 5) Melakukan pengecekan pada barang yang diterima sesuai SOP
- 6) Membuat perencanaan, pengawasan dan laporan pergudangan
- 7) Memastikan ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan
- 8) Mengawasi pekerjaan staff gudang lainnya agar sesuai dengan standar kerja
- 9) Memastikan aktivitas keluar masuk barang berjalan lancar
- 10) Melaporkan semua transaksi keluar masuk barang dari dan ke gudang.

## 6. Hasil Wawancara

### a. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT. Syukur Jamin Mulia

#### 1) Bagaimana prosedur penjualan yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Syukur Jamin Mulia?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sherly *General Manager* mengatakan bahwa :

“Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang di terapkan pada PT. Syukur Jamin Mulia sangat penting. Karena dengan adanya Sistem tersebut pekerjaan yang dilakukan lebih fleksibel, sangat mendukung para karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Sistem penjualan digunakan untuk menangani transaksi penjualan barang, baik secara kredit maupun secara tunai. Dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa untuk jangka waktu tertentu maka perusahaan memiliki piutang kepada *costumer*. Dalam penjualan tunai, barang baru diserahkan oleh bagian pengiriman kepada pembeli jika bagian kasir telah menerima uang dari pembeli. Adapun prosedur dari penjualan PT. Syukur Jamin Mulia yaitu konsumen memilih barang atau memesan barang yang akan dibeli kepada bagian penjualan (*marketing*), setelah barang dipilih maka bagian penjualan akan mengeluarkan surat *Purchase Order* (PO), setelah itu diterbitkanlah surat *Delevery Order* (DO) untuk di *input* kepada admin dan bagian gudang. Setelah diterima oleh gudang dan barangnya telah disiapkan maka diproses faktur penjualan atau *Invoice* untuk pembayaran dilakukan oleh konsumen. Setelah diterima pembayaran oleh bagian keuangan maka dikeluarkan surat jalan untuk bagian gudang agar barang pesanan segera dikirimkan atau diantarkan kepada konsumen dengan surat jalan yang telah ditanda tangani.

- 2) Catatan atau Dokumen yang digunakan dalam proses penjualan yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi penjualan?

Di dalam kegiatan penjualan yang dilakukan perusahaan terdapat formulir yang terkait dalam prosedur penjualan PT. Syukur Jamin Mulia, yaitu:

a) *Sales order/ purchase order*

Suatu formulir untuk mencatat pesanan barang yang di terima dari konsumen. *Purchase Order* (PO) adalah dokumen yang dibuat oleh pembeli untuk menunjukkan barang yang ingin mereka beli dari pihak penjual. *Purchase order* juga merupakan sebuah kontrak yang membentuk kesepakatan antara pembeli dan penjual mengenai barang yang ingin dibeli oleh pihak pembeli.

b) Faktur penjualan ( *Invoice* )

Faktur/*invoice* merupakan dokumen yang digunakan sebagai bukti pembayaran dalam transaksi jual beli. Informasi yang ada di dalam faktur/*invoice* biasanya tergantung kebutuhan perusahaan.

c) *Delivery Order*

*Order* adalah dokumen yang berfungsi sebagai surat perintah penyerahan barang kepada pembawa surat tersebut, yang ditujukan kepada bagian yang menyimpan barang (Bagian gudang) milik perusahaan atau bagian gudang.

d) Surat jalan

Surat jalan digunakan untuk pengantar atas barang yang tercantum di dalamnya yang ditujukan kepada pembeli.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Sherly, General Manager PT. Syukur Jamin Mulia, wawancara di Medan, tanggal 21 Oktober 2019.

b. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan PT. Syukur Jamin Mulia

1) Bagaimana cara yang dilakukan PT. Syukur Jamin Mulia dalam pencapaian target penjualan?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Afandy :

Dari wawancara yang dilakukan penulis kepada Bapak Afandy sebagai manager pemasaran yang dimana tingkatannya berada pada manajemen tingkat menengah mengatakan dalam hal pencapaian target penjualan maka diambil keputusan terprogram yang dinamakan “Bombardir”. Teknik bombardir yaitu program penjualan dengan memberikan potongan harga kepada pembeli. Potongan harga yang diberikan bervariasi. Jika pembelian yang dilakukan konsumen 1-5 kg, maka diberikan harga Normal, jika pembelian 6-15 kg Potongan harga 20%, dan jika diatas 26 potongan harga 30-50%. Ini merupakan keputusan yang diambil untuk mencapai target penjualan. Total penjualan perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Total penjualan PT. Syukur Jamin Mulia tahun 2016-2018

Penjualan	2016	2017	2018
Kacangan	351.865.455	3.944.943.181	2.614.342.273
Pupuk	1.186.570.000	4.370.420.000	3.171.310.000

Sumber :laporan laba rugi PT. Syukur Jamin Mulia

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masa penjualan yang meningkat yaitu pada tahun 2017 dikarenakan pada tahun itu masa panen atau masa produksi bagus dan didukung juga cuaca yang bagus untuk para petani mengolah perkebunan mereka. Karena hal itu maka daya beli yang dilakukan konsumen lebih banyak dari biasanya.

- 2) Bagaimana pengaruh kemasan/bungkus/packing yang digunakan PT. Syukur Jamin Mulia dalam penjualan?

Pengaruh kemasan / *packing* / bungkus dari produk pada penjualan yaitu, karena pada kemasan terdapat nama perusahaan, izin produksi, jenis pupuk, kandungan pupuk tertera jelas dikemasan. Sedangkan pengaruh kemasan pada *cover crops* tidak mempengaruhi hal yang signifikan, hal tersebut dikarenakan *cover crops* adalah hasil bumi dimana belum ada izin produksinya.

- 3) Apa hal mendasar PT Syukur Jamin Mulia melakukan restock barang?

*Restock* barang atau pembelian persediaan merupakan Keputusan tidak terprogram yang diambil oleh perusahaan. Hal mendasar dalam restock barang biasanya dilihat dari masa panen atau tahun panen dari kacang. Masa panen dalam 1 tahun terdapat dua kali masa panen. Perusahaan harus siap sedia melakukan pembelian barang *cover crops* (kacangan penutup tanah) untuk *stock*. Karena tidak bisa dipastikan kapan panen dilakukan dikarenakan hasil alam. Maka perusahaan mencari partner terpercaya untuk melakukan restock barang dan pembelian pada *cover crops* ini juga akan disesuaikan dengan faktor ekonomi indonesia saat ini serta ketersediaan keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan pengadaan *Cover Crops*.

Atau pada saat pembeli memesan barang tetapi barang tidak ada maka yang dilakukan perusahaan adalah mengirim PO kepada perusahaan lain yang memiliki stock, atau kepada grup bisnis.

- 4) Faktor apakah yang mempengaruhi PT. Syukur Jamin Mulia dalam Menetapkan Harga Penjualan?

“Bapak Afandy mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menetapkan harga penjualan untuk kacang yaitu *Suplai and Demand*, faktor alam / masa panen Tanaman Penutup Tanah (*cover crops*) yang kurang baik seperti, curah hujan tinggi atau



kemarau panjang yang menyebabkan gagal panen akan mempengaruhi dalam penetapan harga jual produk. Sedangkan pada pupuk terjadinya keterlambatan produksi yang disebabkan (adanya kekurangan bahan mentah untuk diproses menjadi pupuk) sehingga hal ini mempengaruhi dalam penetapan harga jual.”

- 5) Bagaimana tanggapan PT. Syukur Jamin Mulia dengan perbedaan harga jual dengan perusahaan lain?

Dalam hal perbedaan harga PT. Syukur Jamin Mulia tidak terlalu mempermasalahkannya. Karena dalam perdagangan pupuk perbedaan harga yang terjadi dilapangan tidak terlalu mengalami perbedaan harga yang terlalu jauh berbeda, hanya saja selama barang tidak langka dan sulit didapat maka harga yang beredar dipasaran akan sama serentak, hanya saja kenyamanan *costumer* yang menjadi acuan untuk memilih *partner* dalam berbisnis. Maka perusahaan tetap melakukan pelayanan yang baik dan memuaskan bagi *costumer*.<sup>52</sup>

- 6) Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan mendukung pengambilan keputusan?

Penelitian ini menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh PT. Syukur Jamin Mulia penerapan sistem informasi akuntansi penjualan sangat mendukung, dibuktikan dengan tanggapan dari bapak Afandy sebagai Manajer Pemasaran pada level manajemen tingkat menengah, yang mengatakan bahwa dengan adanya sistem informasi penjualan akan mempercepat proses pengambilan keputusan dalam hal penjualan. Maka perusahaan perlu pengembangan sistem informasi akuntansi dan mengembangkan SDM dengan keterampilan tinggi dan pengalaman yang bagus agar sistem itu mampu digunakan secara efektif dan maksimal. Sistem informasi akuntansi yang baik

---

<sup>52</sup> Afandy, Manajer Pemasaran PT. Syukur Jamin Mulia, wawancara di Medan, tanggal 21 Oktober 2019.

akan mampu menyeimbangkan menghemat biaya, waktu, serta meningkatkan penjualan dari informasi yang sangat bermanfaat.<sup>53</sup>

## B. Pembahasan

### 1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT. Syukur Jamin Mulia

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Dalam sistem informasi, sebuah informasi yang didapatkan baik itu berupa data keuangan, data umum, ataupun data perusahaan seorang user sistem harus meneliti data tersebut agar tidak adanya kesalahan dalam menginput data. Suatu sistem dikatakan baik apabila memenuhi indikatornya seperti *Hardware* yang bagus, *Software* yang mudah dipahami, Data yang disajikan jelas, Prosedur yang tidak rumit, dan yang paling penting adalah Manusia (*human/user*) yang dapat menjalankan sistem dengan baik. Baiknya suatu sistem itu dilihat dari Standar operasional prosedur yang dijalankan oleh perusahaan.

Standar Operasional Prosedur Sistem Informasi Akuntansi khususnya bagian penjualan merupakan suatu pedoman operasional bagi manajemen perusahaan, dan pelaksana dalam mengelola transaksi-transaksi agar memiliki aturan main mengenai tugas dan wewenang yang jelas, *accountable*, *bracerable*, dan *auditable*, SOP Sistem informasi mamtinya akan mengatur mengenai prosedur transaksi, bagan alur, unit terkait, formulir-formulir, dan mengandung unsur pengendalian internal.

---

<sup>53</sup> Afandy, Manajer Pemasaran PT. Syukur Jamin Mulia, wawancara di Medan, tanggal 21 Oktober 2019.

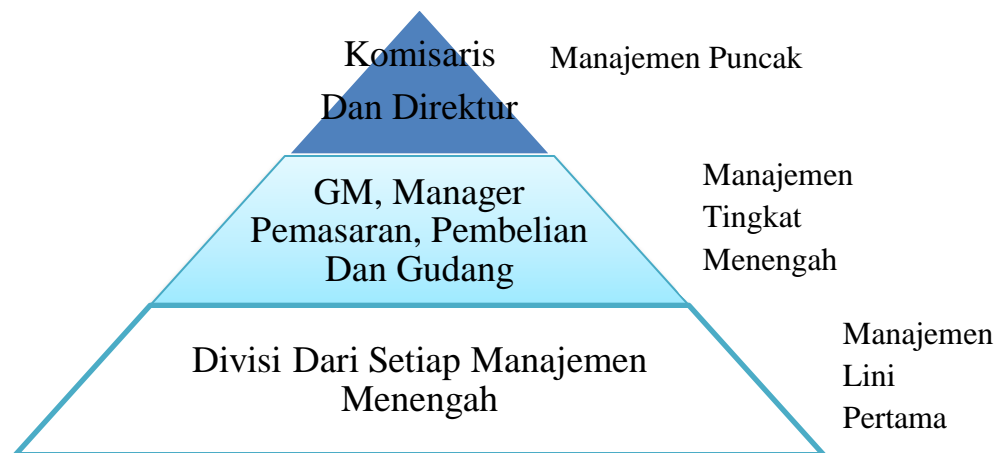
Selain itu SOP sistem informasi akuntansi ini juga sangat penting bagi perusahaan yang mengembangkan sistem informasi terkomputerisasi. Dalam pengembangan ini sebaiknya didasarkan pada suatu desain *business process*. Hal ini diperlukan agar pengimplementasiannya menjadi efektif dan mempermudah perusahaan untuk mencapai tujuannya. Walaupun bersifat pendukung dalam perusahaan tetapi sistem ini mampu menjadikan aktivitas utama perusahaan dalam kaitannya dengan pengelolaan transaksi dan pelaporan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien.

Pentingnya peran dari sistem informasi sangat yaitu untuk kemajuan perusahaan. Dengan adanya dukungan dari sistem informasi tepatnya pada sistem informasi akuntansi penjualan yang baik akan mempermudah perusahaan dalam kegiatan operasional atau transaksi yang membuat perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Syukur Jamin Mulia sudah cukup baik. Dikatakan cukup baik dilihat dari *hardware* yang bagus, *softwarena* yang sederhana dan mudah dipahami. Dan data yang disajikan, atau dikeluarkan dan yang diterima diinput dengan bagus, dan alur bagan dari sistem tersebut juga membantu dalam proses pengolahan data yang dapat menyajikan informasi yang cukup jelas dan memudahkan pekerjaan agar lebih cepat dalam pengerjaannya yang telah disesuaikan dengan standar yang diatur oleh perusahaan.

Akan tetapi karena sistem yang dijalankan perusahaan belum terlaksana secara maksimal. Terutama pada sumber daya manusianya yang masih terbatas pengetahuan dan pengalamannya. Dan sistem yang dijalankan oleh perusahaan harus dikembangkan agar penerapannya lebih efektif dan efisien.

2. Sistem informasi akuntansi penjualan dalam mendukung pengambilan keputusan yang dilakukan PT. Syukur Jamin Mulia

Dalam suatu organisasi/manajemen sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Dari penelitian yang penulis lakukan pada PT. Syukur Jamin Mulia dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki tingkatan manajemen, dan memiliki tugas umum seperti dibawah ini :



Gambar 4.1 Jabatan Dalam Tingkatan Manajemen

Gambar di atas menunjukkan jabatan pada setiap tingkatan manajemen yang ada pada PT. Syukur Jamin Mulia. Setiap lapisan manajemen ini menggunakan Sistem Informasi Akuntansi untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan dalam setiap kegiatan operasional dan transaksi yang terjadi.

Pada setiap tingkatan manajemen memiliki pimpinan atau jabatan seperti *supervisor*, manajer, sampai kepada direktur atau komisaris. pada setiap jabatan pasti akan diminta membuat suatu keputusan atau dihadapkan pada suatu masalah yang membuatnya harus mengambil suatu keputusan.

Pada manajemen tingkat menengah keputusan yang dilakukan atau diambil oleh manajer pemasaran yang akan selalu berada dalam suatu lingkungan yang kompleks dan penuh dengan ketidakpastian. Keputusan yang diambil menyangkut masalah :

1. Penetapan Harga
2. Produksi
3. Promosi
4. Kualitas Kemasan

Keputusan yang diambil tersebut tidak lepas dari pengaruh faktor lingkungan seperti demografi, perekonomian, persaingan, dan lainnya. Hal ini akan dibahas pada hasil penelitian yang dilakukan penulis dibawah ini:

Pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Keputusan merupakan pilihan yang dibuat dari alternatif-alternatif yang ada. Mekanisme dari pengambilan keputusan yaitu :

1) Identifikasi Masalah

Dalam hal ini diharapkan mampu mengidentifikasi masalah yang ada di dalam suatu keadaan.

2) Pengumpulan dan penganalisis data

Pengambilan keputusan diharapkan dapat mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat membantu memecahkan masalah yang ada.

3) Pembuatan alternatif-alternatif kebijakan

Setelah masalah dirinci dengan tepat dan tersusun baik, maka perlu dipikirkan cara-cara pemecahannya.

4) Pemilihan salah satu alternative terbaik

Pemilihan satu alternatif yang di anggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi. Dalam pemilihan satu alternatif dibutuhkan waktu yang lama karena hal ini menentukan alternatif yang dipakai akan berhasil atau sebaliknya.

5) Pelaksanaan keputusan

Dalam pelaksanaan keputusan berarti seorang pengambil keputusan harus mampu menerima dampak yang positif atau negative. Ketika menerima dampak yang negative, pemimpin juga harus mempunyai alternatif yang lain.

6) Pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan

Setelah keputusan dijalankan pimpinan dapat mengukur dampak dari keputusan yang telah dibuat. Jadi proses pengambilan keputusan terstruktur atas identifikasi masalah, pengumpulan dan penganalisis data, pembuatan alternatif-alternatif kebijakan, pemilihan salah satu alternatif terbaik, pelaksanaan keputusan, pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan.

Keputusan yang diambil adalah berdasarkan pada keadaan lingkungan atau kondisi yang ada, seperti kondisi pasti, kondisi beresiko, kondisi tidak pasti, dan kondsisi konflik. Pada tahap ini, pengambilan keputusan melakukan evaluasi dan penilaian terhadap berbagai alternatif yang muncul untuk kemudian diambil satu atau lebih alternatif yang dianggap terbaik. Untuk dapat menentukan alternatif solusi yang terbaik, maka pendekatan bagan alur (*flow chart*) dapat dipergunakan untuk mendapatkan alternatif-alternatif yang memungkinkan.

Jika keputusan sudah diambil, maka langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan alternatif yang telah diputuskan untuk dijalankan. Sebelum dijalankan maka tentunya perlu direncanakan akan seperti apa dan bagaimana alternatif tersebut dijalankan. Proses ini dilakukan pada proses perencanaan implementasi. Pada tahap ini, ditentukan siapa, apa saja, dan bagaimana alternatif tersebut dijalankan. Setelah direncanakan maka implementasi dilakukan, sehingga proses berikutnya adalah implementasi dari rencana alternatif yang akan dijalankan. Pada proses ini, apa yang telah direncanakan dari alternatif yang akan dijalankan kemudian diimplementasikan. Untuk memastikan langkah implementasi tersebut berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka perlu dilakukan proses pengawasan terhadap implementasi alternatif. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa apa yang telah dijalankan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Membuat pilihan hanyalah satu bagian saja. Pengambilan keputusan merupakan proses dalam mengenali masalah-masalah dan peluang-peluang untuk kemudian dipecahkan. Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan pasti membutuhkan suatu informasi dasar, dan informasi itu diperoleh dari sistem informasi akuntansi penjualan dalam bentuk dokumen atau data. Sistem informasi akuntansi penjualan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan dikarenakan sistem memberikan informasi ataupun data yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan untuk membuat suatu keputusan agar tercapainya tujuan dari perusahaan. Baik itu keputusan terprogram maupun tidak terprogram. Salah satu keputusan terprogram yang diambil adalah tehnik pemasaran yang dilakukan oleh manajer pemasaran untuk mencapai tingkat target penjualan dan untuk mencapai tujuan perusahaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Syukur Jamin Mulia sudah cukup baik. Dikatakan cukup baik dilihat dari *hardware* yang bagus, softwarena yang sederhana dan mudah dipahami. Dan data yang disajikan, atau dikeluarkan dan yang diterima diinput dengan bagus, dan alur bagan dari sistem tersebut juga membantu dalam proses pengolahan data yang dapat menyajikan informasi yang cukup jelas dan memudahkan pekerjaan lebih cepat. Akan tetapi karena sistem yang dijalankan perusahaan belum terlaksana secara maksimal. Terutama pada sumber daya manusianya yang masih terbatas pengetahuan dan pengalamannya. Dan sistem yang dijalankan oleh perusahaan harus dikembangkan agar penerapannya lebih efektif dan efisien.
2. Dalam hal pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer pemasaran, Sistem informasi akuntansi penjualan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan dikarenakan sistem memberikan informasi ataupun data yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan untuk membuat suatu keputusan agar tercapainya tujuan dari perusahaan. Karena informasi yang disajikan oleh sistem tersebut cukup jelas sehingga mempermudah manajer pemasaran dalam mengambil keputusan. Tetapi tetap dalam hal mengambil keputusan seorang manajer pemasaran tetap berdiskusi dengan bawahan atau karyawan untuk memilih alternatif yang risikonya paling kecil. Dan sistem akuntansi penjualan sangat mendukung dalam hal pengambilan keputusan.



## **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang ingin penulis sarankan dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan untuk PT. Syukur Jamin Mulia penerapan sitem informasi akuntansi ditingkatkan pada setiap divisi. Terutama dalam hal Sumber Daya Manusia dengan melakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM perusahaan agar lebih dapat bersaing dengan perusahaan lain. Hal ini menunjukkan bahwa dengan berkualitas Sumber Daya Manusia maka penerapan sistem informasi akuntansi penjualan akan lebih berkualitas dan akurat dalam hal penyedia informasi bagi pengambilan keputusan oleh setiap tingkatan manajemen dalam perusahaan.
2. Diharapkan kepada PT. Syukur Jamin Mulia dapat meningkatkan kualitas penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut. Karena sistem informasi tersebut khususnya sistem informasi akuntansi penjualan yang memproses, mengelompokkan dan dapat menghasilkan informasi yang dimana data-data yang dihasilkam bisa mendukung dalam pengambilan keputusan yang lebih baik agar target atau tujuan perusahaan tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bungin, M. Burhan. *Metode Penelitian Social & Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kevijakan, Public, Komunikasi, Manajemen, Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Cushing, Barry E. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Diterjemahkan oleh Ruckhyat Kosasih. Erlangga, 1992.
- Cushing, Barry E. *Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi*, Diterjemahkan oleh Kosasih. Artikel, 2007.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Djunaid, M. dan Fauzan Al Manshuri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Cet 2, 2014.
- Downey, W. David and Steven P. Erickson. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Erlangga, Edisi Kedua, 2010.
- Firmansyah, M. Anang Dan Budi W. Mahardhika, (Ed.). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Harahap, Seprida Hanum et. al. *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: Cita pustaka Media, 2015.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Pengambilan Keputusan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Khrisbianto, Andi. *Sistem Informasi*. Bandung: Informatika, 2005.
- Kotler, P. et. al. *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia*. Yogyakarta : Andi Offset, 2000.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks, Edisi Kesebelas, Jilid 1 dan 2, 2003.
- Lubis, Syaifuddin et. al. *Pengantar Manajemen*, Medan: Madenatera Qualified publisher, 2018.

- Mardi. *Sistem Informasi Akuntan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta, 2010.
- Puspitawati. Lilis dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Rahmani, Nur ahmadi Bi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Rudianto. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Save, Dagun M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LKPN), 2006.
- Suharnan. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi, 2005.
- Supranto, J. *Metodologi Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta 1997.
- Supranto, J. *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, Edisi IV 1997.
- Syamsi, Ibnu. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Syamsi, Ibnu. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- TMbooks. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan*. Jakarta: ANDI Yogyakarta, 2014.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabunga*. Jakarta: Kencana, 2014.

## B. Website

- Dede. “Pengambilan Keputusan Dalam Management Syariah”.  
<http://winbiewimpie.blogspot.com>. 2015

Faqihudin, M. “Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Manajemen”, <http://www.ejournal.undiksha.ac.id>. Diunduh Pada Tanggal 08 Mei 2019

#### C. Jurnal dan Karya Ilmiah

Febisatria, Andhi. *Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Pengambilan Keputusan Efektif*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2017.

Listiani, Ika. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2017.

Liana. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Implikasinya Pada Pengambilan Keputusan”. Skripsi, fakultas ekonomi UKM, 2017.

Mega, Gusti Ayu et. al. “ Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Bagi Manajemen” dalam e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. vol: 8 No: 2 Tahun 2017.

Nurhayati. “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap pengambilan Keputusan”. Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Dharmawangsa Medan, 2018.

Wahyu, Denik. *“Pengambilan Keputusan dalam Menetapkan Strategi Persaingan Pada Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia PT.654 Surabaya*. Surabaya: Universitas Narotama, 2017

Wicaksono, Afrianto. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan”. Skripsi, Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.

#### D. Wawancara

Afandy, Manajer Pemasaran PT. Syukur Jamin Mulia, wawancara di Medan, tanggal 21 Oktober 2019.

Sherly, General Manager PT. Syukur Jamin Mulia, wawancara di Medan, tanggal 21 Oktober 2019.



# PT. SYUKUR JAMIN MULIA

Kompleks Cemara Hijau Blok FF No. 17

Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Tel : 061 - 4524942, 6625458 Fax : 061 - 4524942

Email : stevenjamin@yahoo.com

## SURAT JALAN

Nomor : SJ19-007

Deli Serdang, 09 Agustus 2019

Kepada Yth.  
PT. Indrawan Perkasa  
Pekanbaru

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami mengirimkan barang dengan perincian sebagai berikut :

Nomor DO : DO19-071				Nomor PO : IP/0226/VIII/2019	
No	Jenis Barang	Jumlah Bag (Zak)	Jumlah Kirim (Kg)	PIC	Tujuan
1				Gudang Pekanbaru	PT. Indrawan Perkasa

Transporter : .....

Medan, 09 Agustus 2019  
(tempat, tgl, bulan, tahun)

No. Kendaraan : .....

Nama Penerima : .....

Jumlah Bag Diterima : .....(Zak)

Nomor KTP : .....

Berat Barang Diterima : .....(Kg)

Telah diakui barang - barang  
diterima dengan baik dan benar

.....  
(tempat, tgl, bulan, tahun)

Medan, 09 Agustus 2019  
(tempat, tgl, bulan, tahun)

.....  
(Cap/Stempel Basah, Nama & Tanda Tangan Penerima)

.....  
(PT. Syukur Jamin Mulia)

PT. SYUKUR JAMIN MULIA  
KOMPLEKS CEMARA HIJAU BLOK FF NO. 17  
KAB. DELI SERDANG - SUMATERA UTARA



Purchase Order

To Seller : PT. TIGA MANUNGGAL ABADI ( 082288228922 )

NO. : PO-007/SJM/VIII/2019

Up : Bapak Asiong / Vita

We Would like to place on order of the following stated Products :

No	Specification	QTY	Unit	Price @	Credit Term
1	<p style="text-align: center;">FOT : PEKANBARU</p> <p>DO TUJUAN : PT. SYUKUR JAMIN MULIA</p> <p>NOTE : MOHON DIBUATKAN FAKTUR PAJAK PPN DAN MOHON KONFIRMASI BILA SUDAH TERBIT.</p>		KG		INCLUDE PPN

DELI SERDANG, 09 AGUSTUS 2019

STEVEN  
DIREKTUR UTAMA

PT. SYUKUR JAMIN MULIA  
NPWP : 31.716 821.9-125.000  
KOMPLEK CEMARA HIJAU BLOK FF NO. 17 RT. 0 RW. 0  
PERCUT SEI TUAN DELI SERDANG SUMATERA UTARA

INVOICE

PEMBELI : PT. INDRAWAN PERKASA  
PO No. : IP/0226A/III/2019

NOMOR : 017/SJM/III/2019

No.	Keterangan	Harga / Unit	Jumlah
1	KG		
Jumlah			-
Potongan harga			-
Panjar/Uang Muka			-
Dasar Pengenaan Pajak			-
Pajak pertambahan Nilai			-
Total			-

NB : Pembayaran Mohon Ditransfer ke :  
**Bank Mandiri KK. Medan Perintis Kemerdekaan**  
**A/N PT. SYUKUR JAMIN MULIA**  
**NO. REKENING : 106-00-2608348-8**

DELI SERDANG, 09 AGUSTUS 2019

STEVEN JAMIN  
DIREKTUR



PT. SYUKUR JAMIN MULIA

## Delivery Order

Delivery	DO19-471
Issue Date	10 Agustus 2019
According to.	007/SJM/VIII/2019

Customer	: PT. INDRAWAN PERKASA
PO No	: IP/0226/VIII/2019

Warehouse address :	PEKANBARU
---------------------	-----------

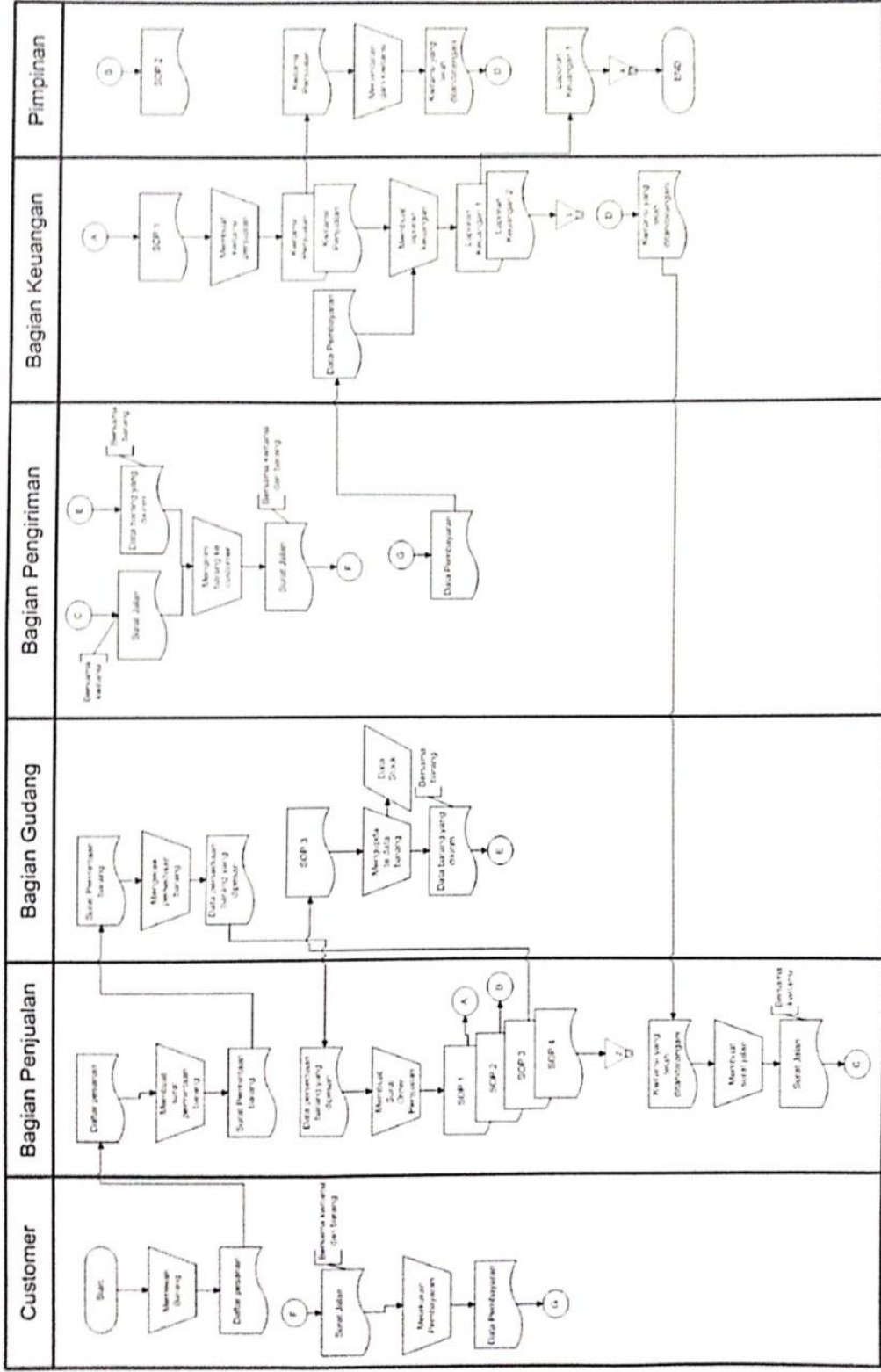
No	DESCRIPTION	QTY
1		
Remarks: WAJIB TIMBANG		

### NOTE:

- ✓ Satu hari sebelum pemuatan harap hubungi PIC gudang.
- ✓ Harap diperhatikan Kualitas dan Kuantitas barang sebelum keluar dari gudang.
- ✓ Harap DO ini disimpan baik-baik, apabila hilang kami tidak akan menanggung RESIKOnya.
- ✓ DO ini hanya berlaku sampai tanggal 30 Agustus 2019.
- ✓ Apabila telah melewati batas yang ditentukan, pihak penjual tidak bertanggung jawab atas barang tersebut, dan biaya sewa gudang harus dibayar LANGSUNG ke pihak gudang.



# Penjualan Tunai





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telepon (061) 6615683-6622925 Faximili (061) 6615683  
Website: [www.febi.uinsu.ac.id](http://www.febi.uinsu.ac.id)

Nomor : B-3800/EB.I/PP.00.9/10/2019  
Lamp : -  
Hal : **Mohon Izin Riset**

15 Oktober 2019

Kepada Yth:  
Pimpinan PT. Syukur Jamin Mulia  
di-  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, sehubungan dengan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, dengan ini kami tugaskan mahasiswa:

Nama : **Khoirul Umam Harahap**  
NIM : 52154079  
Tempat /Tgl. Lahir : Padangsidempuan, 11 Mei 1997  
Sem/ Jurusan : IX/Akuntansi Syariah

untuk melaksanakan riset di **Instansi/Lembaga** yang Bapak/Ibu Pimpin. Kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Izin riset kepada mahasiswa tersebut, guna memperoleh data-data serta informasi yang berhubungan dengan Skripsinya dengan judul: "**Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pendukung Pengambilan Keputusan pada PT. Syukur Jamin Mulia**".

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam*  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,



**Dr. Muhammad Yafiz, M. Ag**  
NIP. 19760423 200312 1 002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

# **PT. SYUKUR JAMIN MULIA**

**Kompleks Cemara Hijau Blok FF No. 17**

**Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara**

**Tel : 061 – 80089777, 6625458 Fax : 061 – 80089778**

**Email : stevenjamin@yahoo.com**

---

Medan, 16 Oktober 2019

Nomor : 001/SM-SK/IR-X/2019

Lampiran : -

Perihal : Surat Izin Riset

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sumatera Utara

Di tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari no. B-3800/EB.I/PP.00.9/10/2019 tanggal 15 Oktober 2019, kami dari pihak PT. Syukur Jamin Mulia menerangkan bahwa mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sumatera Utara :

Nama : KHOIRUL UMAM HARAHAHAP

NIM : 52154079

Kami setuju untuk melakukan izin riset kerja di PT. Syukur Jamin Mulia.

Demikian Surat Izin Riset ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui,



**Steven Jamin**  
Direktur

Tembusan :  
HRD PT. Syukur Jamin Mulia

## CURICULUM VITAE

NAMA : Khoirul Umam Harahap  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Padangsidimpuan, 11 Mei 1997  
UMUR : 22 Tahun  
NIM : 52154079  
JENIS KELAMIN : Laki-laki  
FAKULTAS/JURUSAN : FEBI/ Akuntansi Syariah  
ALAMAT RUMAH : Jl. St. Sp. Mulia Gg. Melati 13  
No. TELEPON : 082370803654

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- SD : SDN 200117 Padangsidimpuan
- SMP : MTsN 1 Model Padangsidimpuan
- SMA : MAN 1 Padangsidimpuan

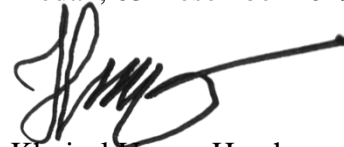
NAMA ORANG TUA

- AYAH : Khoiruddin Harahap
- IBU : Maslina Sari Pulungan

PEKERJAAN ORANG TUA

- AYAH : Wiraswasta
- IBU : PNS

Medan, 03 Desember 2019



Khoirul Umam Harahap  
52154079